

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KESADARAN
PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN MODERNISASI
SISTEM TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK**

SKRIPSI



Oleh

FENY DESTIA

NIM : 18520001

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KESADARAN
PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN MODERNISASI
SISTEM TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S. Akun)



Oleh

FENY DESTIA

NIM : 18520001

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KESADARAN
PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN MODERNISASI
SISTEM TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK**

SKRIPSI

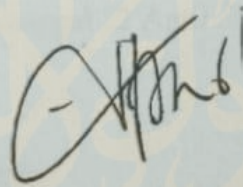
Oleh

FENY DESTIA

NIM : 18520001

Telah disetujui 14 April 2022

Dosen Pembimbing,



Fajar Nurdin, M.Ak

NIP. 19831005 201903 1 006

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Yuniarti Hidayati Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN MODERNISASI SISTEM TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK

SKRIPSI

Oleh


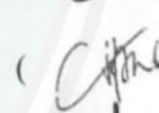

Feny Destia

NIM : 18520001

Telah Diverifikasi di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada Tanggal 22 April 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Yuliati, M.S.A
NIP. 19730703 20180201 2 184
2. Fajar Nurdin, M.Ak
NIP. 19831005 201903 1 006
3. Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

()
()
()

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feny Destia
NIM : 18520001
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN MODERNISASI SISTEM TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang,

2022

Hormat Saya



Feny Destia

NIM : 18520001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji saya panjatkan kepada pemilik alam semesta Allah SWT serta shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad SAW atas izin dan Ridhonya perkenankan saya mempersembahkan karya terbaik saya kepada :

Kedua orang tua saya yang selalu saya rindukan. Terima kasih banyak kepada ayahanda Samsidar dan ibunda Sopiati yang selalu memberikan dukungan, kekuatan, semangat dan doa-doa terbaik dalam setiap sujud kalian, memberikan cinta kasih yang tiada henti. Peluk jauh dari putri kalian. Kepada saudara-saudaraku tercinta Kak Fika, Kak Tia, dan Adek Rama yang setia menanyakan kabar dan menyemangati baik lewat moril maupun spiritual.

Dosen pembimbing saya yang terhormat Bapak Fajar Nurdin, M.Ak terima kasih atas segala waktu, ilmu, tenaga dan fikiran yang bapak luangkan untuk saya dan anak bimbingan lainnya. Saya sangat bersyukur dapat dibimbing oleh Pak Fajar. Menghubungi dan menanyakan perkembangan tulisan saya dan memberikan saran terbaik disaat saya kebingungan. Terima kasih Pak Fajar serta mohon maaf apabila perilaku saya yang tidak berkenan dihati Bapak.

Kepada sahabat-sahabat saya Sulistia Nisa dan Diana Ika terima kasih telah mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan support kepada saya untuk terus memberikan semangat agar saya terus melanjutkan tulisan saya.

Kepada teman-teman kuliah saya An Nisa', Imanniah, Rena dan Nadira terima kasih telah membantu memberikan saran dan memberikan semangat. Semoga kita bisa sukses semua dan bertemu lagi dilain waktu.

HALAMAN MOTTO

“No need to run, just walk and see everything around us”

Mark Lee



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan yang berjudul “Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak.

Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan cahaya Islam dan keilmuan yang diridhai Allah SWT. Semoga kita semua bisa mendapatkan syafaat beliau di akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fajar Nurdin, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian pada laporan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang tua tercinta Ayahanda Samsidar dan Ibunda Sopiati, Kakak, Adek dan seluruh keluarga yang selalu mendukung serta mencurahkan cinta kasihnya

kepada penulis tanpa henti berdo'a dan berjuang sehingga penulis dapat menempuh pendidikan dan menyelesaikan jenjang perguruan tinggi.

7. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang tak hentinya menyemangati penulis selama proses menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar Jurusan Akuntansi angkatan 2018 yang banyak membantu selama kuliah dari awal hingga akhir perjuangan.
9. Dan seluruh pihak yang berpartisipasi membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik untuk semua pihak. Aamiin ya Robbal 'alamiin.

Malang,

2022

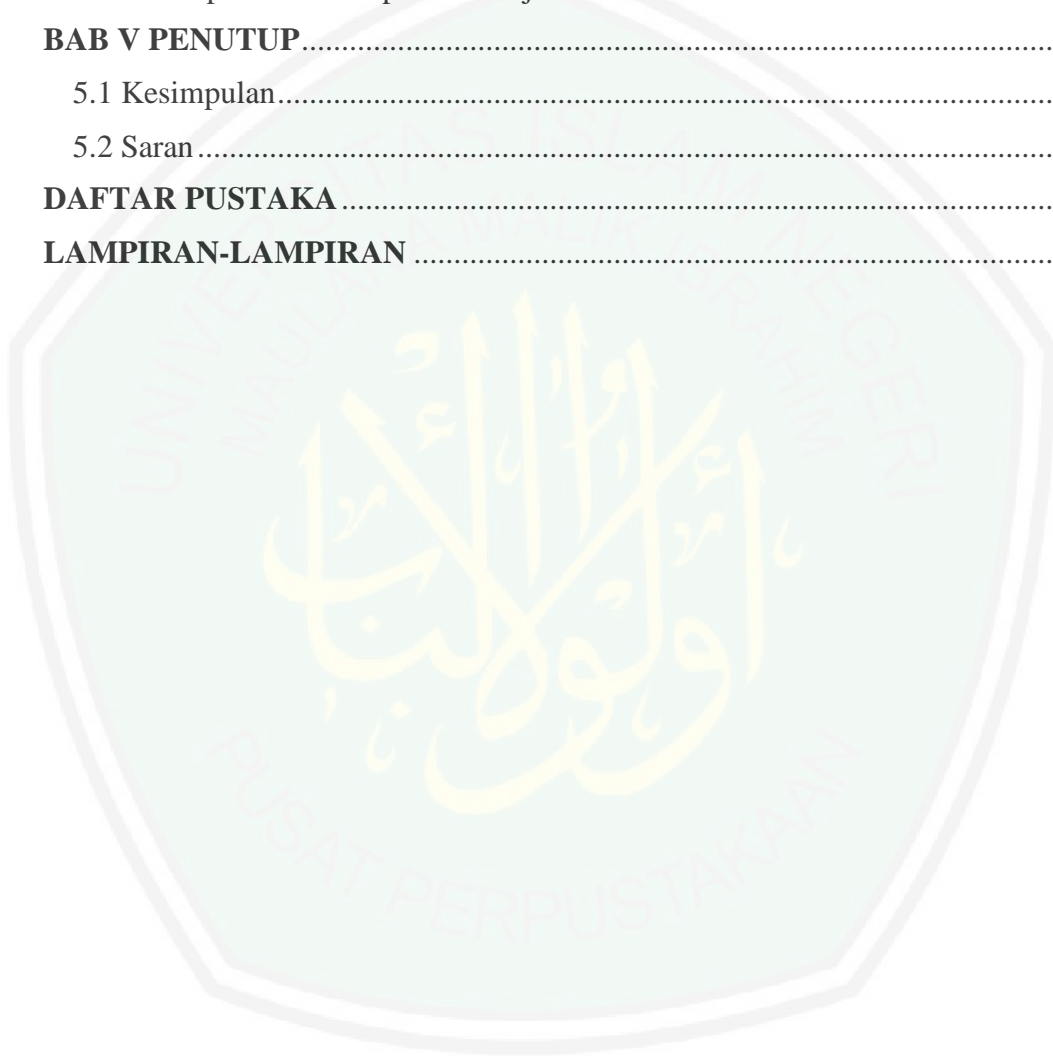
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori.....	18
2.2.1 Pengertian Pajak	18
2.2.2 Subjek dan Objek Pajak	19
2.2.3 Macam-Macam Pajak	19
2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	20
2.2.5 Persepsi	21
2.2.6 Kesadaran Pajak.....	22
2.2.7 Pengetahuan Pajak	23
2.2.8 Modernisasi Sistem.....	24
2.2.9 Perilaku	25

2.2.10 Kepatuhan Wajib Pajak	25
2.2.11 Teori Atribusi.....	26
2.2.12 Pajak Dalam Perspektif Islam.....	27
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hipotesis	29
2.4.1 Pengaruh kesadaran pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak.....	29
2.4.2 Pengaruh pengetahuan pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak	29
2.4.3 Pengaruh modernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan pajak.....	30
2.4.4 Pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan pajak	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5 Data dan Jenis Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Definisi Operasional Variabel	36
3.8 Analisis Data	37
3.8.1 Analisis Deskriptif	38
3.8.2 Model Pengukuran dan Model Struktural.....	38
3.8.3 Evaluasi Outer Model	38
3.8.4 Evaluasi Inner Model.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Subjek Penelitian	41
4.2 Demografi Sampel Penelitian.....	41
4.3 Analisis Data	44
4.3.1 Analisis Deskriptif	44
4.3.2 Skema Model Partial Least Square (PLS)	48
4.3.3 Evaluasi Outer Model	49
4.3.4 Evaluasi Inner Model.....	54
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

4.4.1 Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak	57
4.4.2 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak	58
4.4.3 Pengaruh Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak	60
4.4.4 Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Data Populasi	33
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Kesadaran Pajak (X1).....	45
Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Pengetahuan Pajak (X2).....	46
Tabel 4.3 Deskriptif Variabel Modernisasi Sistem (X3).....	47
Tabel 4.4 Deskriptif Variabel Perilaku Kepatuhan Pajak (Y).....	48
Tabel 4.5 Outer Loading.....	49
Tabel 4.6 AVE.....	51
Tabel 4.7 Cross Loading	51
Tabel 4.8 Fornel Lacker Criterion.....	52
Tabel 4.9 Composite Realibility.....	53
Tabel 4.10 Cronbach Alpha.....	54
Tabel 4.11 Path Coefficient.....	54
Tabel 4.12 Fit Model.....	55
Tabel 4.13 t-hitung dan p-value.....	56
Tabel 4.14 R-Square.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Grafik Jurusan.....	41
Gambar 4.2 Grafik Angkatan.....	42
Gambar 4.3 Grafik Jenis Kelamin.....	43
Gambar 4.4 Grafik Penghasilan.....	43
Gambar 4.5 Grafik NPWP.....	44
Gambar 4.6 Skema Model Jalur PLS.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outer Loading.....	72
Lampiran 2 Outer Loading.....	72
Lampiran 3 AVE, Composite Reliability dan Cronbach Alpha.....	73
Lampiran 4 Fornel Lacker Criterion.....	73
Lampiran 5 Cross Loading.....	74
Lampiran 6 Cross Loading.....	74
Lampiran 7 Path Coefficient.....	75
Lampiran 8 Godness of Fit.....	75
Lampiran 9 t-hitung dan p-value.....	76
Lampiran 10 R-Square.....	76
Lampiran 11 Tabulasi Variabel Kesadaran Pajak.....	77
Lampiran 12 Tabulasi Variabel Pengetahuan Pajak.....	79
Lampiran 13 Tabulasi Variabel Modernisasi Sistem.....	81
Lampiran 14 Tabulasi Variabel Perilaku Kepatuhan Pajak.....	84

ABSTRAK

Feny Destia, 2022, SKRIPSI, Judul: “Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak”

Pembimbing : Fajar Nurdin, M.Ak

Kata Kunci : Persepsi, Mahasiswa, Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Modernisasi Sistem, Perilaku Kepatuhan Pajak

Kemakmuran suatu negara dilihat dari kesuksesan pembangunan nasional. Yang mana pembangunan nasional butuh dana yang salah satunya berasal dari pajak. Namun saat ini perilaku kepatuhan pajak Wajib Pajak masih menjadi permasalahan utama sehingga perlu upaya untuk meningkatkan kepatuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan adanya modernisasi sistem administrasi pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak. penelitian dilakukan dikarenakan mahasiswa merupakan calon Wajib Pajak potensial dimasa mendatang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang yang sedang atau telah menempuh mata kuliah terkait perpajakan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 92 orang. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan PLS dengan bantuan aplikasi SmartPLS3.5.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian yaitu kesadaran pajak (X1), pengetahuan pajak (X2), dan modernisasi sistem (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pajak (Y). Dan secara simultan kesadaran pajak (X1), pengetahuan pajak (X2), dan modernisasi sistem (X3) berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak (Y) sebesar 53,1%. Artinya 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Feny Destia, 2022, Thesis: Title: "Analysis of Student Perceptions About Tax Awareness, Tax Knowledge, and System Modernization Against Taxpayers Compliance Behavior"

Advisor : Fajar Nurdin, M.Ak

Keywords : Student Perception, Tax Awareness, Tax Knowledge, Taxpayer Compliance Behavior

The prosperity of a country is seen from the success of national development. Where national development requires funds, one of which comes from taxes. However, currently the taxpayer's tax compliance behavior is still a major problem, so efforts are needed to improve this compliance. This study aims to determine student perceptions of tax awareness, tax knowledge, and the modernization of the tax administration system on tax compliance behavior. The research was conducted because students are potential future taxpayers. The population of this research is students of the Faculty of Economics, UIN Malang, who are currently or have taken courses related to taxation. The sample in this study amounted to 92 people. To take a sampling using purposive sampling. The data analysis technique used in the study used PLS with the help of the SmartPLS3.5 application.

Based on the results of data analysis, the results of the study is tax awareness (X1), tax knowledge (X2), and modernization of the system (X3) partially have a positive effect on tax compliance behavior (Y). And simultaneously tax awareness (X1), tax knowledge (X2), and system modernization (X3) affect tax compliance behavior (Y) by 53.1%. This means that 46.9% is influenced by other variables that are not used in this study.

مستخلص البحث

فيني ديستيا، ٢٠٢٢، بحث جامعي. "تحليل الادراك الحسي لطلبة عن وعاء الضريبة ومعرفتها وتحديث النظام على سلوك الامتثال الضريبي"

المشرف : فجر نوردين، الماجستير

الكلمات الأساسية : وعاء الضريبة، معرفة الضريبة، تحديث النظام، سلوك الامتثال الضريبي

ينظر ازدهار الوطن إلى نجاح التنمية الوطنية. و في التنمية الوطنية أن تتطلب منحة من الضريبة. لكن اليوم، لا يزال سلوك الامتثال لدفع الضريبة الإلزامية مشكلة أساسية حتى تكون بهذه المشكلة مساعدة لتحسين سلوك الامتثال. يهدف هذا البحث لمعرفة الادراك الحسي للطلبة عن وعاء الضريبة و معرفتها وكذلك معرفة تحديث نظام الإدارة الضريبة على سلوك الامتثال الضريبي. إجراء هذا البحث بسبب الطلبة لأنهم دافع الضريبة المحتمل في المستقبل. أما مجتمع البحث في هذا البحث هو طلبة في كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الذين يدرسون المادة أو تم تدريسها. و عينة البحث في هذا البحث من ٩٢ طالبة. تستخدم الباحثة العينة الهادفة (purposive sampling). أما طريقة تحليل البيانات التي تقوم بها الباحثة طريقة المربعات الصغرى الجزئية (PLS) مع تطبيق المربع الصغرى الجزئي "الذكي" ٥.٣ (SmartPLS3.5).

بناء على تحليل البيانات، النتائج في هذا البحث من وعاء الضريبة (X1)، معرفة الضريبة (X2)، و تحديث النظام (X3) جزئياً كان له تأثير إيجابي على سلوك الامتثال الضريبي (Y). و في الوقت ذاته، وعاء الضريبة (X1)، معرفة الضريبة (X2)، تحديث النظام (X3) يؤثر على سلوك الامتثال الضريبي (Y) بنسبة ١,٥٣%. وهذا يدل على ٤٦,٩% متأثر بمتغير البحث الذي لا يستخدم في هذا البحث

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemakmuran suatu negara ditandai dengan adanya pembangunan nasional yang sukses. Saat ini pembangunan nasional negara Indonesia belum optimal terbukti dari infrastruktur dan sarana prasarana yang belum membaik terutama di daerah terpencil (Bahtiar & Tambunan, 2019). Pembangunan nasional bukan hanya tugas dari pihak pemerintah akan tetapi juga tugas rakyat dari negara tersebut. Salah satu aspek pembangunan nasional yaitu adanya infrastruktur dan sarana prasarana yang baik. Untuk memperbaiki infrastruktur dan sarana prasarana tersebut dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional dibutuhkan perencanaan pendanaan. Perencanaan pendanaan ini berasal dari pendapatan negara yang salah satunya yang terbesar adalah pajak. Maka dengan membayar pajak masyarakat ikut berkontribusi dalam meningkatkan pembangunan nasional (Lutvitasari et al., 2021).

Pemerintah saat ini sedang melakukan kiat untuk terus menggali pendapatan dari bidang pajak yang mana pendapatan ini memiliki potensi untuk terus digali. Dari pendapatan pajak tersebut pemerintah dapat menjadikan itu sebagai pendanaan dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional. Besarnya pendapatan yang diterima bidang pajak, menandakan besar pula pendapatan negara yang akan diterima (Riadita & Saryadi, 2019). Berdasarkan dari data 10 tahun terakhir pendapatan pajak di Indonesia masih dibawah yang ditargetkan. Hal ini disebabkan oleh dua kemungkinan yaitu terlalu tingginya target yang ditetapkan pemerintah atau kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya masih

kurang (Putra, 2020). Kepatuhan wajib pajak saat ini masih rendah dan saat ini menjadi masalah yang masih belum terselesaikan. Rendahnya rasio pajak, kesenjangan pajak dan pendapatan pajak yang belum mencapai target mengartikan performa perpajakan yang belum maksimal (Ma'ruf & Supatminingsih, 2020).

Pada tahun 2020 target pendapatan pajak tahun 2020 yaitu 1.577,56 triliun rupiah sedangkan realisasi pendapatan pajak sebesar 1.332,06 triliun rupiah. Artinya pendapatan pajak tahun 2020 hanya sebesar 84,44% dari target yang ditetapkan (Direktorat Jendral Pajak, 2020). Pendapatan pajak yang tidak sepadan dengan target menandakan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya belum maksimal (Yanah, 2013). Sikap kepatuhan yang dimiliki wajib pajak adalah faktor penting dalam menentukan besarnya pendapatan pajak yang diterima oleh negara (Gumalasari, 2021).

Untuk menaikkan pendapatan pajak dan kepatuhan wajib pajak masa kini ke masa depan diperlukan subjek pajak yang berpotensi menjadi wajib pajak yang mempunyai etika, kesadaran dan pengetahuan pajak, serta berniat untuk melaksanakan peraturan yang berlaku (Arini, 2020). Subjek pajak yang memiliki kriteria tersebut yaitu mahasiswa. Mahasiswa berpotensi menjadi calon wajib pajak di masa depan karena mereka akan memasuki dunia kerja yang artinya akan memiliki pendapatan sendiri yang akan dikenai pajak lalu disetorkan dan dilaporkan. Jumlah mahasiswa berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020) ada sebanyak 7,3 juta yang artinya dari angka tersebut potensi mahasiswa menjadi wajib pajak sangat besar terutama wajib pajak orang pribadi (Fachirainy et al., 2021).

Kesadaran pajak yang dimiliki wajib pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Maka semakin sadar wajib pajak akan pentingnya membayar pajak maka kepatuhannya juga semakin tinggi. Jika kesadaran pajaknya kurang wajib pajak cenderung untuk tidak patuh (Alfina & Diana, 2021). Hal ini disebabkan pemikiran masyarakat terkait perpajakan masih negatif. Masyarakat berfikir pemungutan pajak oleh pemerintah menyulitkan mereka dan adanya ketakutan akan penggelapan uang yang telah mereka bayarkan. Wajib pajak dapat dikatakan memiliki kesadaran saat mereka mengetahui hak dan kewajiban perpajakannya dan jujur dalam menerapkan sistem *self assessment system* dalam menghitung pajak terutangnya serta membayar pajak terutang sejumlah yang seharusnya (Elfa Ruky et al., 2018).

Mahasiswa sebagai calon wajib pajak potensial baiknya mengetahui bahwa tidak dapat disangkal pajak merupakan kewajiban setiap warga negara sehingga persepsi yang baik terkait kesadaran pajak yang dimiliki akan penting dalam mengejar kepatuhan pajak (Hastuti, 2014). Hasil penelitian oleh Elfa Ruky et al., (2018) dan Akbar et al., (2019) kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian Yunia et al., (2021) kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengetahuan pajak yang dimiliki wajib pajak akan mempengaruhi kepatuhan pajaknya. Untuk patuh akan suatu aturan diperlukannya pengetahuan terkait hal yang akan dipatuhi. Apabila pengetahuan yang dimiliki rendah maka tingkat kepatuhan pun rendah juga. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan

pajak yang dimiliki wajib pajak, tinggi pula tingkat kepatuhan pajaknya (Wardani & Asis, 2017). Pengetahuan pajak berarti tidak hanya mengetahui peraturan dan tarif pajak tetapi juga mengetahui cara perhitungan, penyetoran, dan pelaporan. Dianutnya sistem *self assessment* di Indonesia menuntut wajib pajak untuk bisa menghitung pajak yang dibayarkan, penyetoran hingga melaporkan pajak yang telah dibayarkan. Sehingga pengetahuan pajak diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Akbar et al., 2019).

Mahasiswa terpilih sebagai pembayar pajak potensial yang mana mereka akan menjadi wajib pajak yang melakukan penilaian. Pada usia mereka, diharapkan sudut pandanginya terkait penting membayar pajak lebih luas dan memiliki pengetahuan pajak lebih mendalam (Hastuti, 2014). Hasil penelitian (Gumalasari, 2021) dan Arini (2020) pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian Wardani & Asis (2017) dan Hendrawati et al., (2021) pengetahuan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain itu sistem administrasi pajak juga akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sistem administrasi yang ribet dan sulit akan menyebabkan wajib pajak malas untuk melaksanakan kewajibannya. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Putra, 2020). Dulu administrasi pajak harus dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak, tetapi dengan adanya modernisasi sistem administrasi pajak dapat dilakukan secara online kapan pun dan dimana pun (Septiliani, 2021). Di era digital sekarang hampir semua aspek sudah menggunakan teknologi informasi canggih termasuk bidang pajak. Saat ini sistem

administrasi pajak telah mengalami perubahan kearah modern yaitu banyaknya fasilitas yang bisa diakses secara online seperti e-filling, e-SPT, e-registration, dan lain-lain (Pambudi, 2016).

Mahasiswa sebagai generasi muda telah banyak menggunakan teknologi informasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Sehingga mahasiswa lebih mudah untuk menerapkan sistem administrasi yang lebih modern (Akbar et al., 2019). Hasil penelitian Putra (2020) dan Septriliani (2021) modernisasi sistem administrasi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut berbanding terbaik dengan hasil penelitian Sarasawati et al., (2018) sistem administrasi pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dari penelitian sebelumnya menggunakan mahasiswa sebagai responden dari berbagai jurusan yang artinya pengetahuan pajak yang dimiliki tidak terlalu mendalam. Pada penelitian ini responden yang digunakan yaitu mahasiswa yang sedang atau telah menempuh pembelajaran terkait perpajakan. Mahasiswa yang menerima pembelajaran terkait perpajakan akan memiliki pengetahuan perpajakan yang lebih mendalam dibandingkan dengan yang tidak menerima pembelajaran terkait perpajakan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terkait kesadaran pajak, pengetahuan pajak mahasiswa, dan adanya modernisasi sistem pajak terhadap kepatuhan pajak terkhususnya mahasiswa sebagai calon wajib pajak potensial dimasa mendatang.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengambil judul penelitian, yaitu “Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kesadaran pajak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak?
2. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak?
3. Apakah modernisasi sistem berpengaruh terhadap sikap kepatuhan pajak?
4. Apakah kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa atas pengaruh kesadaran pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa atas pengaruh pengetahuan pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak.
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa atas pengaruh modernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan pajak.
4. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa atas pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan pajak.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pembelajaran pembaca terkait kepatuhan wajib pajak. Serta bisa menjadi referensi dan bahan pemanding penelitian bagi peneliti selanjutnya. Selain itu dibidang ilmu perpajakan sebagai masukan yang bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

1.3.2.2 Praktis

Hasil penelitian bagi pihak fiskus dapat dijadikan acuan untuk meningkatnya kesadaran pajak dan pengetahuan pajak wajib pajak terutama generasi muda yang sangat berpotensi menjadi wajib pajak agar meningkatnya kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Selain itu bagi pemerintah dapat dijadikan acuan untuk mengadakan pembelajaran pajak dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pajak dan pengetahuan pajak untuk generasi muda yang berpotensi menjadi calon wajib pajak di masa mendatang

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti berpedoman pada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	TAHUN	METODE	HASIL PENELITIAN
1	Zelalem Berhane	The Influence of Tax Education on Tax Compliance Attitude	2011	Kuantitatif	The result indicated that tax compliance attitude influenced by tax education. The result of this stufy inform polymakers on the extent to which tax knowledge is important in

					valuntary compliance.
2	Rini Hastuti	Tax Awareness and Tax Education : Perception of Potential Taxpayers	2014	Kuantitatif	The results stated that there was a significant difference in perceptions of tax awareness among business students and non-business students. And there are significant differences in the perception of the importance of tax education and the need for tax education between business

					students and non-business students.
3	Alice Guerra & Brooke Harrington	Attitude – Behavior Consistency in Tax Compliance: A Cross-National Comparison	2018	Kuantitatif	The result state Danes more likely to evade tax than Italians, and that individuals attitudes toward tax don't significantly predict their actual evasion choices. The conclusion, that discrepancies in tax behavior between Italian and Danish subjects are affected by

					gender and risk aversion.
4	Muhammad Aidi Akbar, Nurzi Sebrina & Salma Taqwa	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Administrasi dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Millenial di Kota Padang	2019	Kuantitatif	Hasilnya menyatakan kesadaran wajib pajak, sanksi administrasi, dan pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak generasi millenial
5	Dian Arini	Pengaruh Kesadaran, Sanksi Administrasi, Pengetahuan, Kemauan Terhadap	2020	Kuantitatif	Hasilnya menyatakan kesadaran berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak

		Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Millenial			generasi millenial sedangkan sanksi administrasi sebaliknya. Kemauan membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak generasi muda sedangkan pengetahuan wajib pajak sebaliknya.
6	Afuan Fajrian Putra	Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan	2020	Kuantitatif	Hasilnya menyatakan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan

		Modernisasi Sistem			pajak, sanksi pajak dan modernisasi sistem berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
7	Desi Gumalasari	Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak	2021	Kuantitatif	Hasilnya menyatakan pendidikan pajak dan pengetahuan pajak secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak
8	Andralya Fachirainy,	Kepatuhan Pajak	2021	Kuantitatif	Hasilnya menyatakan tax

	Ratna Hindria Dyah Pita Sari, & Ermawati	Generasi Muda Sebagai Calon Wajib Pajak Potensial			morale, kesadaran membayar pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
9	Lia Septiliani & Ismet Ismatullah	Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	2021	Kuantitatif	Hasilnya menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara sistem administrasi perpajakan modern dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Berdasarkan ulasan penelitian terdahulu diatas, maka dijabarkan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Zalalem Berhane (2011)	Penggunaan variabel dependen yang sama yaitu Perilaku Kepatuhan Pajak. Dan Objek dan metode penelitian yang sama.	Penggunaan variabel independen yang berbeda, yaitu Persepsi Kepatuhan Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Modernisasi Sistem. Dan teknik analisis data yang berbeda.
2	Rini Hastuti (2014)	Penggunaan variabel independen yang sama, yaitu Persepsi Kesadaran Pajak. Serta objek dan metode penelitian yang sama.	Penggunaan variabel independen yang berbeda, yaitu Pengetahuan Pajak dan Modernisasi Sistem. Serta teknik analisis data yang berbeda.
3	Alice Guerra & Brooke Harrington (2018)	Penggunaan variabel dependen yang sama, yaitu Perilaku Kepatuhan Pajak.	Penggunaan variabel independen yang berbeda, yaitu Persepsi Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak,

		Serta objek dan metode penelitian yang sama.	dan Modernisasi Sistem. Serta teknik analisis data yang berbeda.
4	Muhammad Aidi Akbar, Nurzi Sebrina & Salma Taqwa (2019)	Penggunaan variabel independen yang sama, yaitu Pengetahuan Pajak. Serta objek dan metode penelitian yang sama.	Penggunaan variabel independen yang berbeda, yaitu Persepsi Kesadaran Pajak dan Modernisasi Sistem. Dan variabel dependen yang berbeda yaitu Perilaku Kepatuhan Pajak. Serta Teknik analisis data yang berbeda.
5	Dian Arini (2020)	Penggunaan variabel independen yang sama, yaitu Pengetahuan Pajak. Objek dan metode penelitian yang sama.	Penggunaan variabel independen yang berbeda, yaitu Persepsi Kesadaran Pajak dan Modernisasi Sistem. Dan variabel dependen yang berbeda yaitu Perilaku Kepatuhan Pajak. Serta teknis analisis data yang berbeda.
6	Afuan Fajrian Putra(2020)	Penggunaan variabel independen yang sama,	Penggunaan variabel independen yang berbeda,

		yaitu Pengetahuan Pajak dan Modernisasi Sistem. Serta metode penelitian yang sama.	yaitu Persepsi Kesadaran Pajak. Serta objek yang diteliti berbeda dan teknis analisis data yang digunakan berbeda.
7	Desi Gumalasari (2021)	Penggunaan variabel independen yang sama, yaitu Pengetahuan Pajak. Dan variabel dependen yang sama, yaitu Perilaku Kepatuhan Pajak. Serta objek dan metode penelitian yang sama.	Penggunaan variabel independen yang berbeda, yaitu Persepsi Kesadaran Pajak dan Modernisasi Sistem. Serta teknik analisis data yang berbeda.
8	Andralya Fachirainy, Ratna Hindria Dyah Pita Sari, & Ermawati (2021)	Penggunaan variabel independen yang sama, yaitu Pengetahuan Pajak. Serta objek, metode penelitian, dan teknik analisis data yang sama.	Penggunaan variabel independen yang berbeda, yaitu Modernisasi Sistem. Dan variabel dependen yang berbeda, yaitu Perilaku Kepatuhan Pajak.
9	Lia Septriliani & Ismet	Penggunaan variabel independen yang sama, yaitu Modernisasi Sistem.	Penggunaan variabel independen yang berbeda, yaitu Persepsi Kesadaran

	Ismatullah (2021)	Serta metode penelitian dan teknik analisis data yang sama.	Pajak dan Pengetahuan Pajak. Dan variabel dependen yang berbeda, yaitu Perilaku Kepatuhan Pajak. Serta objek yang diteliti berbeda.
--	----------------------	---	---

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Pajak

Menurut UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Perpajakan, pajak yaitu “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Pajak menurut Soemitro (1998) sumbangan kepada negara yang dibayarkan oleh rakyat berdasarkan ketentuan yang berlaku dan bersifat memaksa serta rakyat tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

Kesimpulannya pajak yaitu iuran yang dibayarkan secara paksa oleh masyarakat kepada negara dan ada undang-undang yang mengaturnya serta berfungsi untuk penyelenggaraan pembangunan negara. Peran pajak dalam penyelenggaraan pembangunan negara begitu berpengaruh karena pajak merupakan sumber penerimaan negara. Menurut Rahayu (2017) fungsi pajak ada 4, yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Anggaran
2. Fungsi Regulasi
3. Fungsi Stabilitas
4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

2.2.2 Subjek dan Objek Pajak

Menurut UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Perpajakan orang pribadi maupun badan dalam peraturan perundang-undangan yang ada telah ditetapkan adalah definisi dari subjek pajak. Subjek pajak terbagi menjadi subjek dalam negeri dan subjek luar negeri. Sedangkan objek pajak adalah setiap tambahan ekonomis yang diterima atau didapatkan oleh wajib pajak.

2.2.3 Macam-Macam Pajak

Dari berbagai aspek pajak mempunyai banyak macam. Macam-macam pajak menurut Widyaningsih (2016) yaitu :

1. Pajak Pusat

Pengelolaan pajak pusat dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Pajak pusat terdiri dari PPh, PPN, PPnBM, PBB, BPHTB, dan Bea Materai.

2. Pajak Daerah

Pengelolaan pajak pusat dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Pajak daerah terdiri dari PKB, BBNKB, Pajak Hotel dan Restoran, serta Pajak Hiburan.

Menurut Resmi (2019) macam-macam pajak, yaitu sebagai berikut:

1. Pajak berdasarkan cara pemungutannya

- a. *Direct Tax* (Pajak Langsung)

Pajak ini pembayarannya tidak boleh dialihkan ke orang lain tetapi harus dilakukan oleh orang yang bersangkutan.

- b. *Indirect Tax* (Pajak Tidak Langsung)

Pajak ini pembayarannya boleh dialihkan ke orang lain.

2. Pajak berdasarkan sifatnya

- a. Pajak Subjektif

Dasar pengenaan pajak subjektif adalah wajib pajaknya.

- b. Pajak Objektif

Dasar pengenaan pajak objektif adalah objek pajaknya.

2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak menurut Rizki A., (2018) terbagi menjadi 4, yaitu:

1. *Official assessment system*

Dalam sistem ini penentuan besaran pajak terutang yang harus dibayar oleh wajib pajak ditentukan oleh pihak fiskus. Pihak fiskus akan mengeluarkan surat ketetapan pajak sehingga wajib pajak harus menunggu untuk mengetahui pajak terutang yang harus dibayarkan.

2. *Self assessment system*

Dalam sistem ini penentuan besaran pajak terutang yang harus dibayarkan adalah wajib pajak itu sendiri. Perhitungan, penyetoran, dan pelaporan dilakukan oleh wajib pajak itu sendiri. Artinya tidak ada kendali dari pihak fiskus kecuali adanya pelanggaran oleh wajib pajak.

3. *Withholding assessment system*

Dalam sistem ini pemotongan besaran pajak terutang bisa dilakukan oleh pihak lain. Serta penyetoran ke kas negara juga dilakukan oleh pihak lain.

4. *Semiself assessment system*

Dalam sistem ini penentuan besaran pajak terutang dilakukan oleh wajib pajak dan pihak fiskus. Penentuan pajak terutang awal tahun dilakukan wajib pajak dan penentuan pajak terutang akhir tahun yang seharusnya dibayarkan dilakukan oleh pihak fiskus.

2.2.5 Persepsi

2.2.5.1 Pengertian Persepsi

Dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” persepsi adalah respon langsung terhadap sesuatu. Persepsi adalah “proses yang membuat kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus atau rangsangan yang mempengaruhi indera kita” (Devito, 2011). Psikologi menyebutkan persepsi adalah proses perolehan, interpretasi, seleksi, dan pemahaman dengan menggunakan indera. Persepsi terjadi ketika seseorang menerima stimulus dari dunia luar kemudian ditangkap oleh indera dan masuk ke dalam otak. Persepsi bersifat

relatif, artinya setiap orang akan memiliki persepsi berbeda terhadap suatu hal (Nugraha, 2015).

2.2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Rahmatullah (2014) menyebutkan persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari individu itu sendiri yang meliputi aspek fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, serta suasana hati. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu itu sendiri yang muncul akibat faktor lingkungan dan objek yang terlihat di dalamnya meliputi ukuran dan penempatan dari objek, warna dari objek, keunikan dan kontrasan objek, intensitas kekuatan objek, dan gerakan.

2.2.6 Kesadaran Pajak

Kesadaran wajib pajak adalah kondisi ketika wajib pajak mengetahui, memahami, dan mematuhi peraturan yang berlaku, serta melaksanakan kewajiban perpajakannya tanpa paksaan (Yunia et al., 2021). D. Pawama et al., (2021) menyebutkan kesadaran wajib pajak yaitu tatkala wajib pajak mempunyai pengetahuan dan pemahaman terkait perpajakan dengan benar maka wajib pajak mampu melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar. Wajib pajak dikatakan mempunyai kesadaran ketika wajib pajak mengetahui dan memahami terkait perpajakan tanpa adanya tekanan dari orang lain. Ketika wajib pajak secara sukarela dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya serta menyadari pentingnya membayar pajak untuk pembangunan nasional maka kepatuhan wajib

pajak akan maksimal (Elfa Ruky et al., 2018). (Riadita & Saryadi, 2019) kesadaran wajib pajak yaitu pandangan masyarakat terkait kinerja pemerintah baik maka wajib pajak akan terdorong untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Dapat disimpulkan kesadaran wajib pajak yaitu keadaan saat wajib pajak mengetahui segala hal terkait perpajakan dan secara suka rela untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Menurut Widyantari et al., (2017) indikator kesadaran wajib pajak ada 3 yaitu, sebagai berikut:

1. *Pertama*, wajib pajak menyadari bahwa dengan membayar berarti berkontribusi dalam pembangunan nasional.
2. *Kedua*, wajib pajak menyadari bahwa dengan menunda pembayaran dan mengurangi pajak akan merugikan negara.
3. *Ketiga*, wajib pajak menyadari bahwa pajak telah ditetapkan oleh Undang-Undang dan dapat dipaksakan.

2.2.7 Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak ialah pemahaman wajib pajak terkait peraturan yang berlaku (Rahayu, 2017). Pengetahuan pajak bisa menjadi dasar tindakan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban pajaknya. Wajib pajak bisa dikatakan memiliki pengetahuan pajak ketika mengetahui ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Memiliki pengetahuan pajak merupakan pegangan bagi wajib pajak untuk mematuhi aturan perpajakan. Terlebih lagi di Indonesia yang menerapkan sistem *self assessment*. Penggunaan sistem *self assessment* menuntut wajib pajak untuk memiliki pengetahuan bagaimana cara menghitung, menyetor hingga melaporkan pajak. Bagaimana bisa wajib pajak untuk patuh jika mereka tidak mengetahui peraturan yang berlaku. Apabila wajib pajak memiliki pengetahuan pajak maka wajib pajak akan patuh. Maka untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak diperlukannya pengetahuan pajak. Tingginya tingkat pengetahuan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak (Indrawan & Bani Binekas, 2018).

2.2.8 Modernisasi Sistem

Sistem administrasi pajak yang diterapkan di Indonesia telah mengalami modernisasi mengikuti perkembangan teknologi informasi. Modernisasi sistem administrasi pajak ini guna yaitu untuk mempermudah pelaksanaan kewajiban pajak seorang wajib pajak (Hendrawati et al., 2021). Adanya modernisasi sistem administrasi ini mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Kemudahan dalam penggunaannya mengakibatkan wajib pajak cenderung akan melaksanakan kewajiban pajaknya.

Sebelum adanya modernisasi sistem ini wajib pajak yang ingin mengurus administrasi pajak harus mendatangi Kantor Pelayanan Pajak. Dengan adanya modernisasi sistem hal tersebut bisa dilakukan secara online tanpa harus datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak.

Penerapan modernisasi sistem administrasi ini oleh Direktorat Jendral Pajak, yaitu dengan adanya fasilitas seperti e-registration, e-SPT, e-filing, dan e-payment. Adanya fasilitas tersebut bertujuan untuk mempermudah wajib pajak. Dengan itu wajib pajak tak perlu mendatangi Kantor Pelayanan Pajak. Selain itu modernisasi sistem administrasi ini cenderung lebih efektif dan efisien serta lebih mudah dan *paperless* (Putra, 2020).

2.2.9 Perilaku

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan perilaku adalah respon individu terhadap lingkungan dan rangsangan. Oktaviana (2015) perilaku yaitu bentuk lengkap dari kehidupan batin seseorang, mulai dari interaksi dengan lingkungan yang terlihat sampai yang tidak terlihat dan yang bisa dirasakan sampai yang tidak bisa dirasakan.

Perilaku menurut Oktaviana (2015) terbagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut :

1. Perilaku sadar, yaitu perilaku disebabkan oleh otak dan sistem saraf pusat.
2. Perilaku tidak sadar, yaitu perilaku secara spontan.
3. Perilaku yang tampak dan tidak tampak.
4. Perilaku sederhana dan kompleks.
5. Perilaku kognitif, emosional, mental dan psikomotorik.

2.2.10 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan adalah bentuk dari sikap patuh terhadap ketentuan yang telah berlaku, serta melakukannya tanpa pelanggaran. Yanah (2013) kepatuhan wajib pajak adalah kondisi saat wajib pajak berkenan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang mempunyai kesadaran untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya adalah wajib pajak yang patuh untuk menaati ketentuan yang berlaku tanpa harus ada pemeriksaan, ancaman, serta sanksi pajak. Selain itu (Sujadja & Handayani N, 2019) menyebutkan kepatuhan wajib pajak yaitu sikap wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh pemerintah dan melaksanakannya secara tepat waktu.

Yanah (2013) kepatuhan wajib pajak terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kepatuhan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak luar karena adanya kesadaran yang tinggi, dan kepatuhan karena adanya faktor lain, seperti adanya sanksi pajak. Kepatuhan wajib pajak dari segi praktiknya terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kepatuhan administratif yang berkaitan dalam pelaporan pajak, dan kepatuhan teknis yang berkaitan dengan perhitungan besaran pajak.

Wajib pajak yang patuh apabila memenuhi kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam melaporkan SPT.
2. Tidak memiliki angsuran tertunda untuk semua jenis pajak, kecuali sudah mendapatkan izin.
3. Tidak pernah dikenakan tindakan pidana selama 5 tahun terakhir.

2.2.11 Teori Atribusi

Yanah (2013) menyebutkan teori atribusi merupakan pendapat yang mengungkapkan terkait watak individu yang terlihat dari segi internal dan segi eksternal. Yunia et al., (2021) segi internal yang mempengaruhi watak seseorang berasal dari dalam dirinya. Sedangkan segi eksternal yang mempengaruhi watak seseorang berasal dari luar dirinya. Teori ini cocok dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesadaran pajak dan pengetahuan pajak yaitu faktor internal, serta modernisasi sistem yaitu faktor eksternal.

2.2.12 Pajak Dalam Perspektif Islam

Pajak dalam Islam secara bahasa yaitu *dharibah* yang artinya mewajibkan, menetapkan, menentukan, membebankan, dan lain-lain (Haskar, 2020). Secara istilah ada banyak pendapat salah satunya yaitu yang disampaikan oleh Abdul Qadim Zallum, yaitu sebagai berikut :

Abdul Qadim Zallum dalam Gusfahmi (2007) menyebutkan pajak, yaitu :

“Pajak adalah harta yang diwajibkan Allah SWT kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi Baitul Mal tidak ada uang/harta.”

Pendapat tersebut selaras dengan firman Allah SWT dalam Q.S. As- Shaff ayat 11 yang berbunyi :

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ

وَأَنفُسِكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “(yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

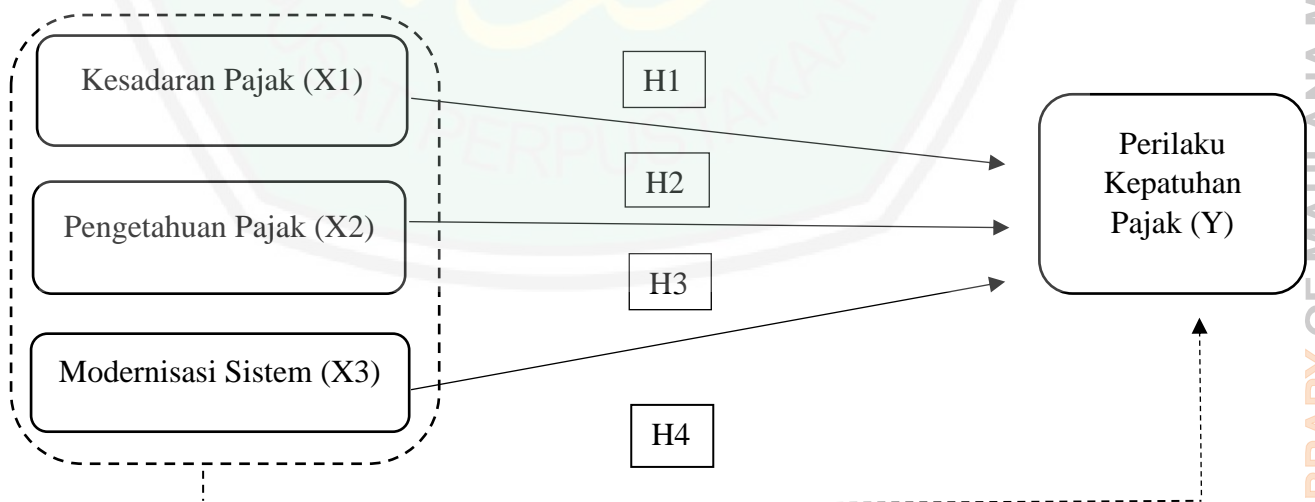
Zallum dalam Haskar (2020) dalam ketentuan pajak harus ada 4 unsur pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Diwajibkan oleh Allah SWT.
2. Harta merupakan objeknya.
3. Kaum muslim maupun nonmuslim yang kaya merupakan subjeknya.
4. Tujuannya adalah untuk membiayai kebutuhan bersama.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka variabel dependen yaitu kepatuhan pajak (Y). Sedangkan variabel independen yaitu kesadaran pajak (X1), pengetahuan pajak (X2), dan modernisasi sistem (X3).

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena hanya berdasarkan teori yang ada (Sugiyono, 2017).

2.4.1 Pengaruh kesadaran pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak

Kesadaran wajib pajak yaitu satu dari banyak unsur yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Kesadaran pajak wajib pajak mengartikan wajib pajak secara tulus membayar pajaknya. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan tinggi pula. Artinya ketika wajib pajak memiliki kesadaran yang tinggi untuk membayar pajak secara sukarela tanpa paksaan pihak lain, kepatuhan wajib pajak tersebut juga tinggi. Dalam penelitian terdahulu Elfa Ruky et al (2018) dan Akbar et al (2019) menyatakan kesadaran pajak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh persepsi kesadaran pajak mahasiswa terhadap kepatuhan wajib pajak.

H1: Kesadaran pajak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak.

2.4.2 Pengaruh pengetahuan pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak

Pengetahuan pajak menjadi acuan bagi wajib pajak untuk bertindak dalam mematuhi kewajiban pajaknya. Jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan pajak mereka akan cenderung untuk tidak patuh. Jika tidak adanya pengetahuan bagaimana wajib pajak ingin mematuhi kewajiban sedangkan wajib pajak tidak mengetahui kewajibannya. Oleh karena itu untuk meningkatkan kepatuhan tersebut dibutuhkan pengetahuan pajak oleh wajib pajak. Dalam penelitian terdahulu Gumalasari (2021) dan Arini (2020) menyatakan pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak yang dimiliki mahasiswa terhadap kepatuhan pajak.

H2: Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak.

2.4.3 Pengaruh modernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan pajak

Sistem administrasi pajak yang sulit dilakukan oleh wajib pajak mereka akan cenderung malas untuk melakukan kewajibannya. Akibatnya kepatuhan pajak pun menurun. Semakin mudah sistem administrasi pajak menyebabkan wajib pajak mau untuk melakukan kewajibannya. Dengan adanya modernisasi sistem administrasi pajak yang lebih mudah untuk dilakukan kepatuhan pajak pun akan meningkat. Dalam penelitian terdahulu Putra (2020) dan Sepriliani (2021) menyatakan modernisasi sistem berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh adanya modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan pajak.

H3: Modernisasi sistem berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak.

2.4.4 Pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan pajak

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem. Serta satu variabel dependen, yaitu kepatuhan pajak. Kesadaran pajak wajib dimiliki oleh seorang wajib pajak agar bisa memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan. Untuk memenuhi kesadaran tersebut diperlukannya pengetahuan terkait pajak oleh seorang wajib pajak. Apabila kesadaran dan pengetahuan telah dimiliki oleh wajib pajak, maka kepatuhan pun akan meningkat. Selain itu sistem administrasi yang lebih praktis dan mudah diakses oleh wajib pajak akan mempengaruhi kepatuhannya. Jika dalam sistem administrasi yang sulit dilaksanakan wajib pajak akan cenderung malas melaksanakan kewajibannya.

Dalam penelitian Arini (2020) dan Putra (2020) menyatakan kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh persepsi kesadaran pajak mahasiswa, pengetahuan pajak yang dimiliki mahasiswa, dan adanya modernisasi sistem terhadap kepatuhan pajak.

H4: Kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Neliwati (2018) “metode penelitian secara ilmiah yang didasari oleh filsafat positivisme yang berdasarkan angka-angka untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Metode ini berguna untuk menerangkan dan menguji hubungan antar variabel.

Penelitian eksperimen secara umum diartikan sebagai metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan. Penelitian eksperimen adalah “metode penelitian yang bertujuan untuk memeriksa suatu fenomena dengan cara mengendalikan variabel yang diteliti yang kemudian diinterpretasikan”. Metode ini juga berguna untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen (Nahartyo, 2012).

Pendekatan penelitian yang dipakai ialah pendekatan deskriptif. Artinya data yang didapatkan di lapangan akan dianalisis secara mendalam sehingga mendapat jawaban dari hipotesis yang telah ditentukan peneliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Walaupun UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini merupakan kampus yang berbasis Islam, akan tetapi ada fakultas yang menerapkan pembelajaran pajak yaitu Fakultas Ekonomi. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi ini untuk dilakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017) kumpulan objek serta subjek yang memiliki ciri sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomi strata satu yang sedang atau sudah mendapatkan perkuliahan materi pajak. Populasi dari penelitian dari ada sejumlah 1.602 mahasiswa.

Tabel 3.1
Data Populasi

No	Jurusan	Jumlah
1	Manajemen	445
2	Akuntansi	366
3	Perbankan Syariah	251
	Total	1.062

Sumber : Data primer diolah 2022

Sampel yaitu bagian dari populasi yang memiliki ciri sesuai dengan populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Jika populasi yang diteliti berjumlah besar, maka peneliti tidak perlu meneliti semua populasi karena itu akan memakan waktu yang lama. Untuk menghemat waktu penelitian maka digunakan sampel yang diambil dari populasi. Oleh karena itu sampel yang dipakai seharusnya mewakili populasi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknis *purposive sampling*. Penggunaan teknik ini yaitu untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu (1) Mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi UIN Malang; (2) Sedang atau telah menempuh mata kuliah terkait perpajakan. Untuk penentuan sampel digunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{1.602}{1 + 1.602 (0,1)^2} = 92$$

Ket :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan pemilihan sampel, yaitu 10%

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dari populasi sejumlah 1.602 mahasiswa diperlukan sampel sebanyak 92 mahasiswa.

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari narasumber. Data ini diperoleh dari kuisoner yang disebarkan ke responden. Data primer diperoleh secara langsung dari kuesioner yang disebarkan ke responden secara online dalam bentuk google formulir. Kemudian data tersebut diolah dengan *skala likert* sebagai alat ukurnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Kuisioner

Kuisioner menurut Sugiyono (2017) yaitu cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuisioner akan disebar kepada mahasiswa fakultas ekonomi S1 yang sedang atau telah menempuh mata kuliah terkait perpajakan.

Kuisioner yang disebar menggunakan skala pengukuran interval yaitu skala *likert* (Fachirainy et al., 2021).

Tabel 3.2

Pengukuran Variabel

Pertanyaan	
Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah komponen dari variabel agar dapat diukur dengan cara melihat indikator dari variabel. Definisi operasional untuk masing-masing variabel dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Kesadaran Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi terkait pentingnya pajak 2. Persepsi bahwa pajak adalah kewajiban setiap warga negara 	Rini Hastuti (2014)	<i>Likert</i>
Pengetahuan Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pengertian dan fungsi pajak 2. Mengetahui hak dan kewajiban sebagai wajib pajak 3. Mengetahui perhitungan pajak yang baik dan benar 	Desi Gumalasari (2021)	<i>Likert</i>
Modernisasi Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya teknologi informasi administrasi pajak lebih mudah dan praktis 2. Fasilitas sistem administrasi yang disediakan mempermudah wajib pajak 	Afuan Fajrian Putra (2020)	<i>Likert</i>

Perilaku Kepatuhan Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi tentang kewajiban wajib pajak dalam menghitung pajak terutang secara benar dan jujur 2. Persepsi tentang melaporkan pajak secara teratur dan tepat waktu 3. Persepsi tentang pembayaran pajak dengan tepat waktu 	Desi Gumalasari (2021)	<i>Likert</i>
-----------------------------	--	------------------------------	---------------

3.8 Analisis Data

Untuk penganalisan data penelitian ini menggunakan teknis analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.5. *Partial Least Square* adalah analisis multivariat untuk menggambarkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2009). Analisa statistika ini dapat digunakan untuk menyelesaikan regresi berganda yang terjadi pada kualitas data. Teknik analisis ini memiliki keunggulan diantaranya data yang tidak perlu memenuhi asumsi klasik seperti di *Ordinal Least Square* (OLS). Serta sampel yang diperlukan tidak harus banyak (Hair & et al, 2014).

Penggunaan teknik analisa ini karena dari penelitian sebelumnya untuk pengolahan data menggunakan *Ordinal Least Square* (OLS) dengan bantuan

aplikasi SPSS. Mengolah data dengan perbedaan teknik analisis data memungkinkan adanya perbedaan hasil. Serta dalam teknik analisis data PLS tidak memerlukan sampel yang banyak.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017) mengatakan fungsi dari statistik deskriptif yaitu untuk menjelaskan persepsi terkait objek yang diteliti melalui sampel sebagaimana adanya tanpa memberikan kesimpulan secara umum. Tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan data yang sudah dianalisis mencakup nilai, minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

3.8.2 Model Pengukuran dan Model Struktural

Model pengukuran atau outer model yaitu model pengukuran untuk bagaimana tiap indikator menjelaskan variabel latennya. Sedangkan model struktural atau inner model pengukuran untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel laten (Hair & et al, 2014).

3.8.3 Evaluasi Outer Model

Outer model digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan kuesioner penelitian. Sedangkan reliabilitas mengetahui konsistensi responden dalam menjawab kuesioner.

3.8.3.1 *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Ketika nilai *outer loading* $>0,7$ maka indikator memenuhi *convergent validity* (Hair & et al, 2014). Menurut Ghozali (2009) ketika nilai *outer loading* $0,5 - 0,6$ maka indikator masih memenuhi *convergent validity*. Selain itu dapat dilihat juga melalui nilai AVE yaitu nilainya harus $>0,5$ untuk setiap variabel (Ghozali, 2009).

3.8.3.2 *Discriminant Validity*

Pengujian *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lain maka memenuhi syarat *discriminant validity*. Selain itu dapat dilihat juga melalui *Fornel Lacker Criterion* yaitu nilai korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dari korelasi variabel dengan variabel lainnya (Ghozali, 2009).

3.8.3.3 *Composite Reliability*

Penggunaan *composite reliability* untuk melihat nilai realibilitas setiap indikator terhadap suatu variabel. Jika nilai *composite reliability* $>0,7$ maka dinyatakan memenuhi syarat *composite reliability* (Ghozali, 2009). Namun masih bisa memenuhi syarat apabila nilai $0,6 - 0,7$ (Hair & et al, 2014).

3.8.3.4 *Cronbach Alpha*

Untuk memperkuat reliabilitas dapat menggunakan nilai *cronbach alpha*. Ketika nilainya $>0,6$ dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2009).

3.8.4 Evaluasi Inner Model

Inner model digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel yang diukur.

3.8.4.1 *Path Coefficient*

Untuk mengukur seberapa kuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika *nilai path coefficient* antara 0-1 maka hubungannya dikatakan positif, namun ketika *nilai path coefficient* antara -1-0 maka hubungannya dikatakan negatif (Hair & et al, 2014)

3.8.4.2 *Goodness of Fit*

Digunakan untuk melihat seberapa baik model regresi. *Goodness of fit* dilihat dengan nilai NFI. Semakin tinggi nilainya maka dinyatakan semakin baik data penelitian (Hair & et al, 2014).

3.8.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen menggunakan nilai *t-hitung*. Untuk mengetahui pengaruhnya nilai *t-hitung* harus $>$ dari *t-tabel*. Selain itu bisa menggunakan nilai *p-value*. Dikatakan berpengaruh apabila nilai *p-value* $<$ 0,05 (Ghozali, 2009).

Untuk mengukur seberapa banyak variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen menggunakan *coefficeint determination (R-Square)*. Jikai nilainya $>0,67$ dinyatakan pengaruh variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi berarti tinggi. Jika nilainya 0,33 – 0,67 berarti sedang. Dan jika nilainya 0,19 – 0,33 berarti lemah (Ghozali, 2009).

BAB IV

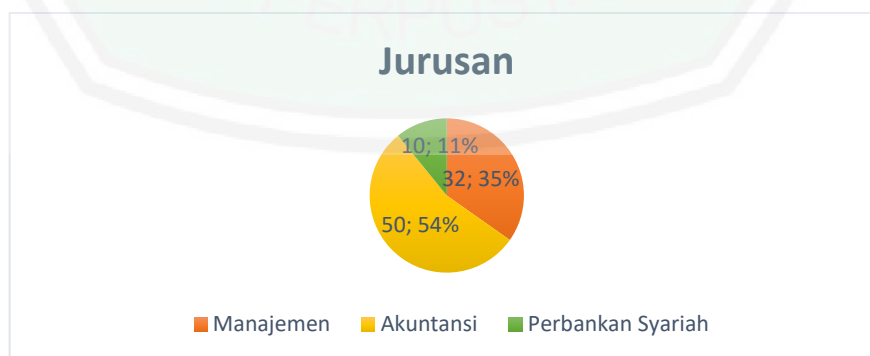
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Fakultas Ekonomi UIN Malang berdiri awalnya tidak terlepas dari awal mula perjalanan panjang sejarah kelembagaan yang berawal dari berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Pada awalnya Fakultas Ekonomi UIN Malang hanya mempunyai satu program studi, yaitu Manajemen (S1). Seiring dengan tuntutan zaman dalam mengembangkan keilmuan Fakultas Ekonomi UIN Malang membuka program studi baru, yaitu Akuntansi dan Perbankan Syariah. Khusus program studi Akuntansi dibuka untuk jenjang S1 sama dengan program studi Manajemen. Sedangkan program studi Perbankan Syariah dibuka untuk jenjang D3 dalam studi Perbankan yang berbasis syariah. Namun saat ini program studi Perbankan Syariah telah dibuka untuk jenjang S1.

4.2 Demografi Sampel Penelitian

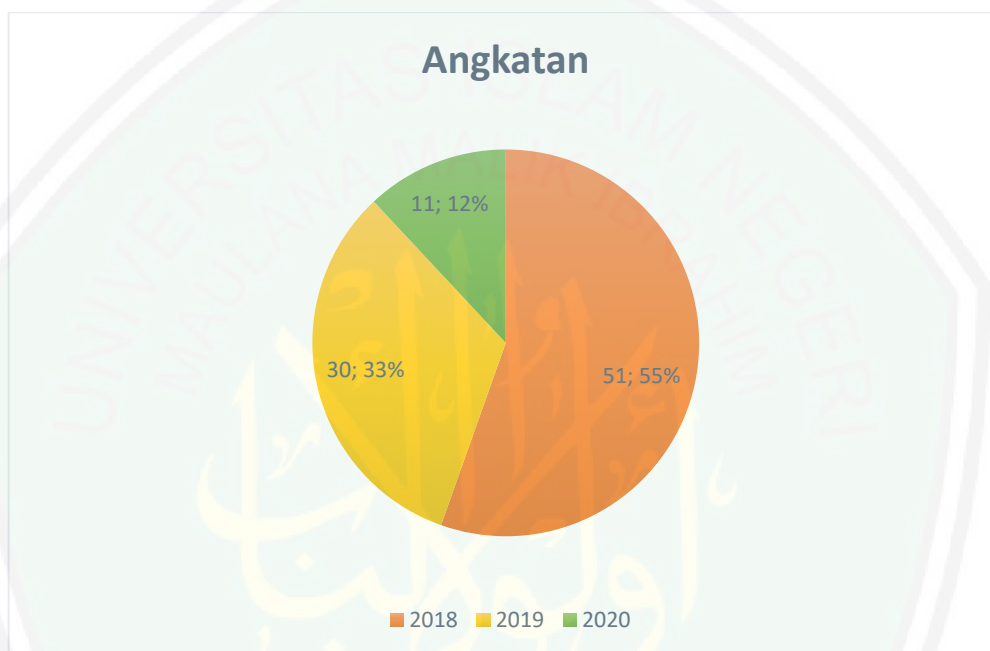
Gambar 4.1 Grafik Jurusan



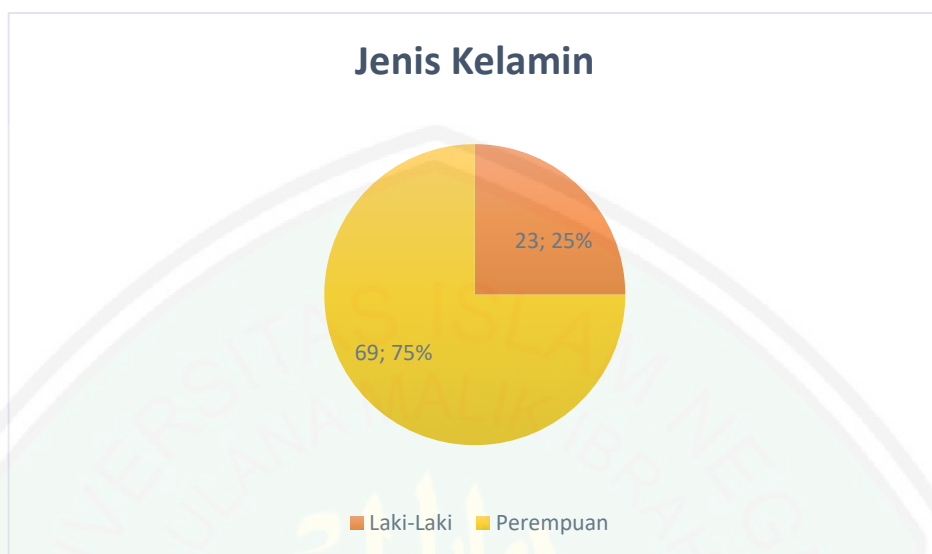
Dari Gambar 4.1 terlihat sampel penelitian terdiri dari 54% berasal dari jurusan Akuntansi yaitu sejumlah 50 mahasiswa, 35% berasal dari jurusan

Manajemen yaitu sejumlah 32 mahasiswa, dan 11% berasal dari jurusan Perbankan Syariah yaitu sejumlah 10 mahasiswa. Total sampel penelitian yaitu sejumlah 92 mahasiswa.

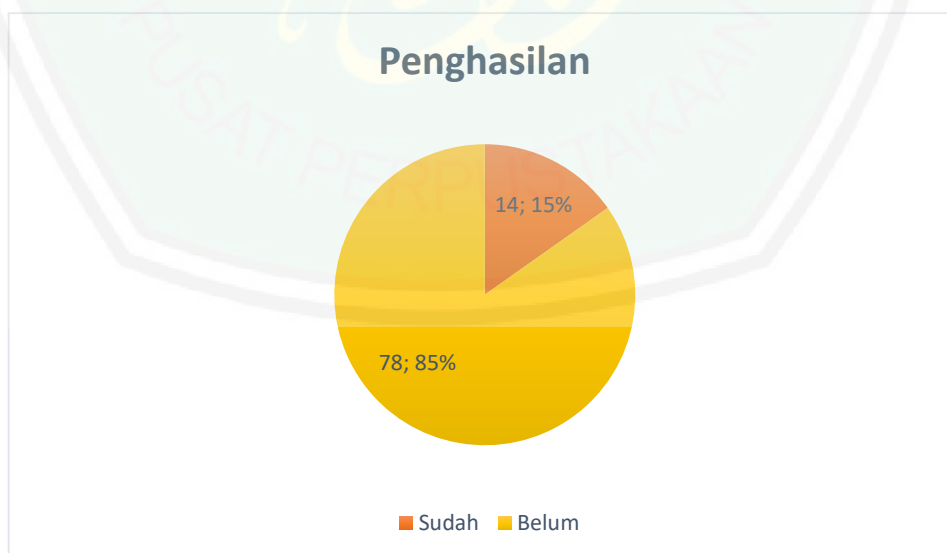
Gambar 4.2 Grafik Angkatan



Dari Gambar 4.2 terlihat sampel penelitian terdiri dari 55% berasal dari angkatan 2018 yaitu sejumlah 51 mahasiswa, 33% berasal dari angkatan 2019 yaitu sejumlah 30 mahasiswa, dan 12% berasal dari angkatan 2020 yaitu sejumlah 11 mahasiswa. Total sampel penelitian yaitu sejumlah 92 mahasiswa.

Gambar 4.3 Grafik Jenis Kelamin

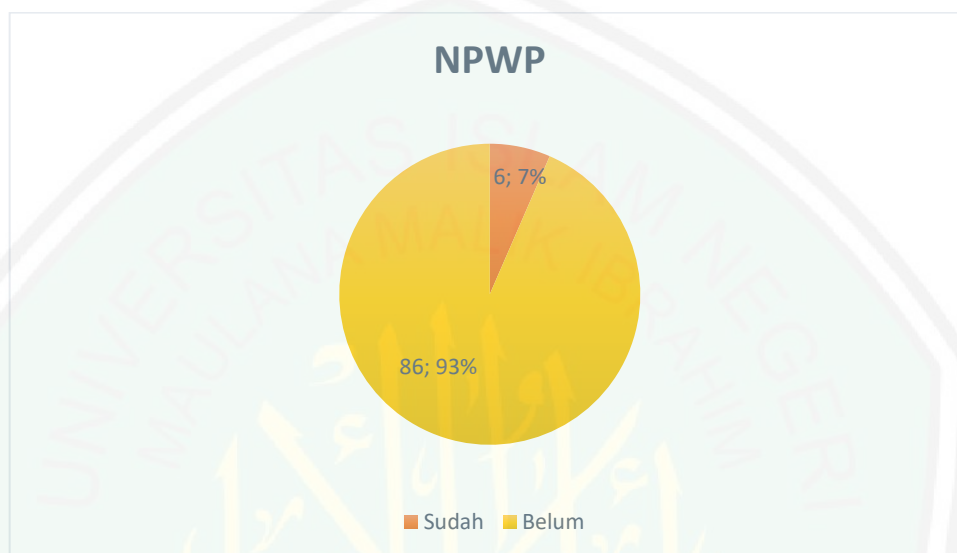
Dari Gambar 4.3 terlihat sampel penelitian terdiri dari 75% perempuan yaitu sejumlah 69 mahasiswa dan 25% laki-laki yaitu sejumlah 23 mahasiswa. Total sampel penelitian yaitu sejumlah 92 mahasiswa.

Gambar 4.4 Grafik Penghasilan

Dari Gambar 4.4 terlihat dari sampel penelitian yang sudah memiliki penghasilan ada 15% yaitu sejumlah 14 mahasiswa, sedangkan 85% belum

memiliki penghasilan yaitu sejumlah 78 mahasiswa. Total sampel penelitian yaitu sejumlah 92 mahasiswa.

Gambar 4.5 Grafik NPWP



Dari Gambar 4.5 terlihat sampel penelitian sebesar 7% sudah mempunyai NPWP yaitu sejumlah 6 mahasiswa, sedangkan 93% belum mempunyai penghasilan yaitu sejumlah 86 mahasiswa. Total sampel penelitian yaitu sejumlah 92 mahasiswa.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

4.3.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Kesadaran Pajak (X1)

Analisis deskriptif terhadap variabel kesadaran pajak terdiri dari 4 item pernyataan dilakukan berdasarkan hasil yang responden berikan terkait persepsi terkait kesadaran pajak responden. Berikut adalah nilai rata-rata pernyataan responden :

Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Kesadaran Pajak (X1)

Deskriptif Variabel Kesadaran Pajak (X1)					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
KP1	92	1	5	4,402	0,933
KP2	92	3	5	4,500	0,561
KP3	92	2	5	4,348	0,772
KP4	92	2	5	4,359	0,774
Total				4,402	

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa dari 92 responden yang diteliti, responden memberikan persepsi secara umum terhadap item pernyataan pada kesadaran pajak (X1) dengan nilai tertinggi yaitu skor 4,402. Artinya sebagian besar persepsi yang diberikan responden terhadap kesadaran pajak adalah baik. Nilai minimum variabel kesadaran pajak adalah 1 yang artinya sebagian responden memberikan jawaban sangat tidak setuju terhadap pernyataan terkait kesadaran pajak. Sedangkan nilai maximum variabel kesadaran pajak adalah 5 yang artinya sebagian responden memberikan jawaban sangat setuju terhadap pernyataan kesadaran pajak.

4.3.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Pajak (X2)

Analisis deskriptif terhadap variabel pengetahuan pajak terdiri dari 5 item pernyataan dilakukan berdasarkan hasil yang responden berikan terkait persepsi terkait pengetahuan pajak responden. Berikut adalah nilai rata-rata pernyataan responden :

Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Pengetahuan Pajak (X2)

Deskriptif Variabel Pengetahuan Pajak (X2)					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PP1	92	3	5	4,576	0,679
PP2	92	3	5	4,554	0,596
PP3	92	4	5	4,75	0,433
PP4	92	3	5	4,663	0,537
PP5	92	3	5	4,543	0,633
Total				4,617	

Sumber : Data primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa dari 92 responden yang diteliti, responden memberikan persepsi secara umum terhadap item pernyataan pada pengetahuan pajak (X2) dengan nilai tertinggi yaitu skor 4,617. Artinya sebagian besar persepsi yang diberikan responden terhadap pengetahuan pajak yang harus dimiliki wajib pajak adalah baik. Nilai minimum variabel pengetahuan pajak adalah 3 yang artinya sebagian responden memberikan jawaban netral terhadap pernyataan terkait pengetahuan pajak. Sedangkan nilai maximum variabel pengetahuan pajak adalah 5 yang artinya sebagian responden memberikan jawaban sangat setuju terhadap pernyataan pengetahuan pajak.

4.3.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Modernisasi Sistem (X3)

Analisis deskriptif terhadap variabel modernisasi sistem terdiri dari 7 item pernyataan dilakukan berdasarkan hasil yang responden berikan terkait persepsi terkait adanya modernisasi sistem administrasi pajak. Berikut adalah nilai rata-rata pernyataan responden :

Tabel 4.3 Deskriptif Variabel Modernisasi Sistem (X3)

Deskriptif Variabel Modernisasi Sistem (X3)					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
MS1	92	3	5	4,554	0,632
MS2	92	3	5	4,522	0,616
MS3	92	3	5	4,522	0,634
MS4	92	2	5	4,348	0,714
MS5	92	2	5	4,533	0,714
MS6	92	2	5	4,511	0,667
MS7	92	3	5	4,630	0,566
Total				4,517	

Sumber : Data primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa dari 92 responden yang diteliti, responden memberikan persepsi secara umum terhadap item pernyataan pada modernisasi sistem (X3) dengan nilai tertinggi yaitu skor 4,517. Artinya sebagian besar persepsi yang diberikan responden terhadap adanya modernisasi sistem administrasi pajak adalah baik. Nilai minimum variabel modernisasi sistem adalah 2 yang artinya sebagian responden memberikan jawaban tidak setuju terhadap pernyataan terkait modernisasi sistem. Sedangkan nilai maximum variabel modernisasi sistem adalah 5 yang artinya sebagian responden memberikan jawaban sangat setuju terhadap pernyataan modernisasi sistem.

4.3.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Perilaku Kepatuhan Pajak (Y)

Analisis deskriptif terhadap variabel modernisasi sistem terdiri dari 6 item pernyataan dilakukan berdasarkan hasil yang responden berikan terkait persepsi terkait perilaku kepatuhan pajak wajib pajak. Berikut adalah nilai rata-rata pernyataan responden :

Tabel 4.4 Deskriptif Variabel Perilaku Kepatuhan Pajak (Y)

Deskriptif Variabel Perilaku Kepatuhan Pajak (Y)					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PKP1	92	2	4	4,011	0,773
PKP2	92	3	5	4,522	0,634
PKP3	92	3	5	4,598	0,512
PKP4	92	3	5	4,620	0,549
PKP5	92	2	5	4,587	0,628
PKP6	92	1	5	4,370	0,83
Total				4,451	

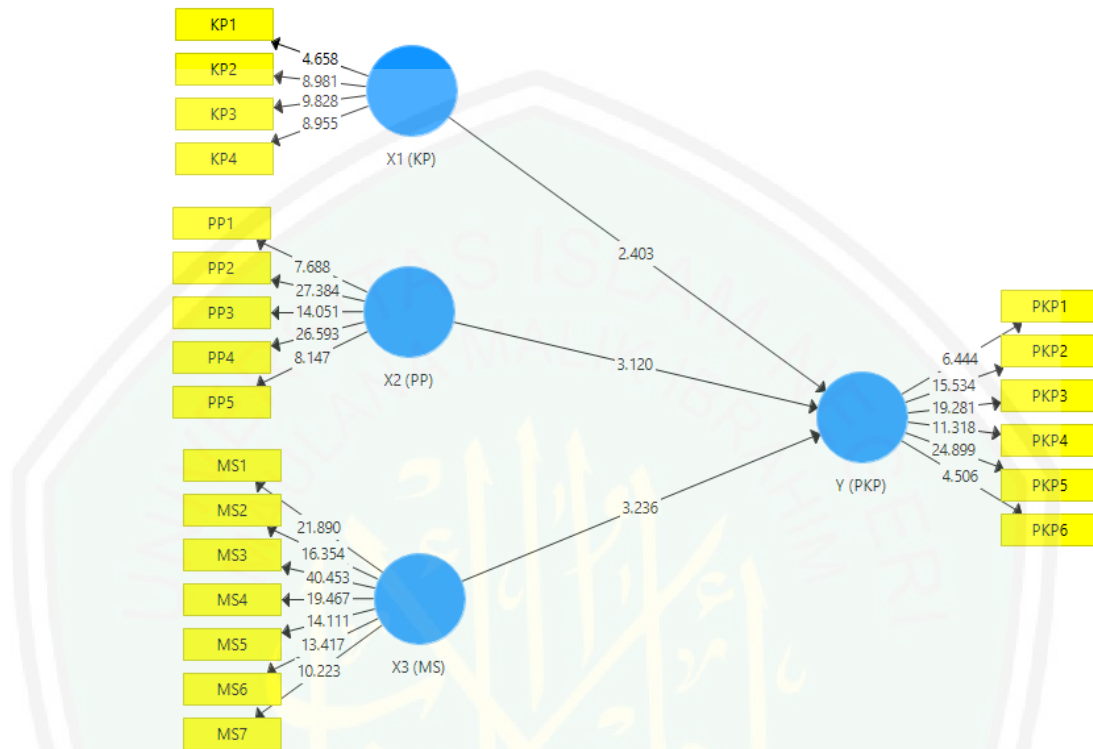
Sumber : Data primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa dari 92 responden yang diteliti, responden memberikan persepsi secara umum terhadap item pernyataan pada perilaku kepatuhan pajak (Y) dengan nilai tertinggi yaitu skor 4,451. Artinya sebagian besar persepsi yang diberikan responden terhadap perilaku kepatuhan pajak wajib pajak adalah baik. Nilai minimum variabel perilaku kepatuhan pajak adalah 1 yang artinya sebagian responden memberikan jawaban sangat tidak setuju terhadap pernyataan terkait perilaku kepatuhan pajak. Sedangkan nilai maximum variabel perilaku kepatuhan pajak adalah 5 yang artinya sebagian responden memberikan jawaban sangat setuju terhadap pernyataan perilaku kepatuhan pajak.

4.3.2 Skema Model Partial Least Square (PLS)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.5. Berikut adalah model jalur dari hasil yang diujikan :

Gambar 4.6 Skema Model Jalur PLS



4.3.3 Evaluasi Outer Model

4.3.3.1 Convergent Validity

Untuk menguji *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading*. Setiap pernyataan dinyatakan memenuhi *convergent validity* apabila nilai *outer loading* $>0,7$ (Hair & et al, 2014). Berikut ini adalah nilai *outer loading* dari masing-masing pernyataan pada variabel penelitian :

Tabel 4.5 *Outer Loading*

Variabel	Pernyataan	Outer Loading
Kesadaran Pajak (X1)	KP1	0,622
	KP2	0,717
	KP3	0,793
	KP4	0,783

Pengetahuan Pajak (X2)	PP1	0,701
	PP2	0,877
	PP3	0,823
	PP4	0,864
	PP5	0,704
Modernisasi Sistem (X3)	MS1	0,863
	MS2	0,835
	MS3	0,898
	MS4	0,808
	MS5	0,736
	MS6	0,765
	MS7	0,700
Perilaku Kepatuhan Pajak (Y)	PKP1	0,554
	PKP2	0,762
	PKP3	0,819
	PKP4	0,759
	PKP5	0,857
	PKP6	0,552

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat nilai *outer loading* untuk masing-masing setiap pernyataan variabel penelitian sebagian besar sudah $>0,7$. Namun ada pernyataan variabel penelitian yang nilainya $<0,7$ yaitu KP1, PKP1, dan PKP6. Menurut Ghozali (2009) nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 dianggap sudah memenuhi *convergent validity*. Sehingga semua pernyataan variabel penelitian sudah valid atau layak untuk digunakan dalam penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selain itu *convergent validity* dapat dilihat dari nilai AVE. Variabel penelitian dikatakan valid apabila nilai AVE $>0,5$ (Ghozali, 2009). Berikut nilai AVE untuk setiap variabel :

Tabel 4.6 AVE

Variabel	AVE
Kesadaran Pajak (X1)	0,536
Pengetahuan Pajak (X2)	0,636
Modernisasi Sistem (X3)	0,646
Perilaku Kepatuhan Pajak (Y)	0,529

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai AVE untuk setiap variabel penelitian $>0,5$. Sehingga variabel penelitian dapat dikatakan valid atau layak digunakan untuk penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.3.3.2 Discriminant Validity

Untuk menguji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu pernyataan dikatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* pernyataan pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya (Ghozali, 2009). Berikut ini adalah nilai *cross loading* untuk setiap pernyataan :

Tabel 4.7 Cross Loading

Pernyataan	Variabel			
	Kesadaran Pajak (X1)	Pengetahuan Pajak (X2)	Modernisasi Sistem (X3)	Perilaku Kepatuhan Pajak (Y)
KP1	0,622	0,262	0,127	0,335
KP2	0,717	0,343	0,353	0,440
KP3	0,793	0,368	0,325	0,389
KP4	0,783	0,408	0,406	0,422
PP1	0,285	0,701	0,134	0,380
PP2	0,383	0,877	0,408	0,572
PP3	0,394	0,823	0,361	0,452
PP4	0,476	0,864	0,467	0,584
PP5	0,337	0,704	0,214	0,34
MS1	0,292	0,297	0,863	0,400

MS2	0,360	0,395	0,835	0,475
MS3	0,374	0,391	0,898	0,543
MS4	0,314	0,363	0,808	0,386
MS5	0,428	0,345	0,736	0,509
MS6	0,369	0,239	0,765	0,435
MS7	0,228	0,315	0,700	0,458
PKP1	0,297	0,378	0,357	0,554
PKP2	0,433	0,437	0,423	0,762
PKP3	0,382	0,515	0,525	0,819
PKP4	0,413	0,364	0,412	0,759
PKP5	0,474	0,550	0,469	0,857
PKP6	0,364	0,276	0,305	0,552

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat masing-masing pernyataan pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabelnya sendiri dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi *discriminant validity*.

Selain melihat nilai *cross loading*, *discriminant validity* dapat dilihat dari nilai *Fornel Lacker Criterion* yaitu nilai korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dari korelasi variabel dengan variabel lainnya (Ghozali, 2009). Berikut nilai *Fornel Lacker Criterion* untuk setiap variabel :

Tabel 4.8 Fornel Lacker Criterion

Variabel	X1 (KP)	X2 (PP)	X3 (MS)	Y (PKP)
X1 (KP)	0,732			
X2 (PP)	0,477	0,798		
X3 (MS)	0,426	0,421	0,803	
Y (PKP)	0,546	0,601	0,579	0,727

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai kolerasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak lebih kecil dari korelasi variabel dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi *discriminant validity*.

4.3.3.3 *Composite Reliability*

Composite reliability digunakan untuk menguji nilai reliabilitas pernyataan pada suatu variabel. Dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila nilainya $>0,7$ (Ghozali, 2009). Berikut ini adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel :

Tabel 4.9 *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability
Kesadaran Pajak (X1)	0,821
Pengetahuan Pajak (X2)	0,896
Modernisasi Sistem (X3)	0,927
Perilaku Kepatuhan Pajak (Y)	0,868

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai *composite reliability* untuk setiap variabel $>0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dikatakan keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.3.3.4 *Cronbach Alpha*

Untuk memperkuat reliabilitas setiap variabel dapat dilihat menggunakan nilai *cronbach alpha*. Dikatakan reliabel apabila nilainya $>0,6$ (Ghozali, 2009). Berikut ini nilai *cronbach alpha* untuk setiap variabel :

Tabel 4.10 Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
Kesadaran Pajak (X1)	0,707
Pengetahuan Pajak (X2)	0,856
Modernisasi Sistem (X3)	0,907
Perilaku Kepatuhan Pajak (Y)	0,814

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 nilai *cronbach alpha* untuk setiap variabel $>0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi *cronbach alpha* sehingga dikatakan keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.3.4 Evaluasi Inner Model

4.3.4.1 Path Coefficient

Path coefficient digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan variabel independen dengan variabel independen. Ketika nilainya antara 0-1 maka dikatakan memiliki hubungan yang positif, namun ketika nilainya antara -1-0 maka dikatakan memiliki hubungan yang negatif (Hair & et al, 2014). Berikut ini nilai *path coefficient* untuk setiap variabel :

Tabel 4.11 Path Coefficient

Variabel	Path Coefficient
Kesadaran Pajak (X1)	0,240
Pengetahuan Pajak (X2)	0,347
Modernisasi Sistem (X3)	0,331

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai *path coefficient* setiap variabel berada diantara 0-1 yang artinya setiap variabel independen memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependen, yaitu perilaku kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan

bahwa jika semakin besar nilai *path coefficient* variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pula pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3.4.2 Goodness of Fit

Goodness of fit dapat dilihat dari nilai NIF. Semakin tinggi nilainya maka dikatakan semakin baik data penelitian yang digunakan (Hair & et al, 2014). Berikut nilai NIF dari data penelitian :

Tabel 4.12 Fit Model

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,089	0,089
d_ ULS	1,989	1,989
d_ G	0,931	0,931
Chi-Square	432,242	432,242
NFI	0,679	0,679

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat nilai NFI yaitu 0,679. Hal ini menunjukkan data penelitian adalah sebesar 67,9%. Artinya model penelitian yang digunakan dalam penelitian telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

4.3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesisi dapat dilihat dari nilai *t-hitung* atau nilai *p-value*. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai *t-hitung* > *t-tabel* atau nilai *p-value* < 0,05 (Ghozali, 2009). Berikut ini adalah nilai uji hipotesis yang diperoleh :

Tabel 4.13 *t*-hitung dan *p*-value

Hipotesis	Pengaruh	<i>t</i> -hitung	<i>p</i> -value	Hasil
H1	Kesadaran Pajak => Perilaku Kepatuhan Pajak	2,453	0,015	Diterima
H2	Pengetahuan Pajak => Perilaku Kepatuhan Pajak	2,981	0,003	Diterima
H3	Modernisasi Sistem => Perilaku Kepatuhan Pajak	3,059	0,002	Diterima

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.13 pengaruh variabel kesadaran pajak (X1) terhadap perilaku kepatuhan pajak (Y) melalui nilai *t*-hitung $2,453 > 0,207$ dan nilai *p*-value $0,015 < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima (H1). Pengaruh variabel pengetahuan pajak (X2) terhadap perilaku kepatuhan pajak (Y) melalui nilai *t*-hitung $2,981 > 0,207$ dan nilai *p*-value $0,003 < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima (H2). Pengaruh variabel modernisasi sistem (X3) terhadap perilaku kepatuhan pajak (Y) melalui nilai *t*-hitung $3,059 > 0,207$ dan nilai *p*-value $0,002 < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima.

Tabel 4.14 *R*-Square

	R-Square	Adjusted R-Square
Y (PKP)	0,531	0,515

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat nilai *R*-Square yaitu 0,531 artinya variabel perilaku kepatuhan pajak (Y) dipengaruhi oleh variabel kesadaran pajak (X1), pengetahuan pajak (X2), dan modernisasi sistem (X3) adalah sebesar 53,1%. Hal

ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu kesadaran pajak (X1), pengetahuan pajak (X2), dan modernisasi sistem (X3) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku kepatuhan pajak (Y). Selain itu dari nilai *R-Square* sebesar 0,531 artinya memiliki pengaruh sedang dikarenakan nilai berada direntang 0,33 – 0,67.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Kesadaran Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak

Hasil analisis data variabel kesadaran pajak menunjukkan nilai *p-value* yaitu 0,015 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan variabel kesadaran pajak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak atas persepsi mahasiswa. Hal ini dikarenakan kesadaran pajak perlu dimiliki oleh Wajib Pajak untuk membayar pajak secara sukarela tanpa adanya paksaan dari orang lain, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pajak Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Mahasiswa sebagai calon Wajib Pajak potensial di masa mendatang harus memiliki kesadaran pajak sehingga di kemudian ketika mereka sudah menjadi Wajib Pajak secara nyata dapat meningkatkan kepatuhan pajak mereka (Hastuti, 2014).

Hasil dari nilai *path coefficient* yaitu 0,240. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel kesadaran pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak memiliki arah yang positif. Maka ketika kesadaran pajak yang dimiliki Wajib Pajak meningkat, perilaku kepatuhan pajak Wajib Pajak pun akan meningkat. Kemudian dari analisis data deskriptif variabel kesadaran pajak rata-rata penelitian yaitu 4,402. Hal ini

menunjukkan rata-rata responden setuju dengan pernyataan terkait persepsi kesadaran pajak. Sehingga mahasiswa sebagai responden yang mana akan menjadi Wajib Pajak di masa mendatang memiliki persepsi yang baik terkait kesadaran pajak.

Terlebih lagi diterapkannya *self assessment system* di Indonesia mewajibkan Wajib Pajak untuk menghitung sendiri pajak terutang dan melaporkan pajaknya. Maka kesadaran pajak Wajib Pajak perlu ditingkatkan agar tidak terjadi pelanggaran yang menurunkan perilaku kepatuhan pajak Wajib Pajak. Dalam penelitian Fachirainy et al (2021) kesadaran pajak penting karena akan menjadi hal pendorong untuk menumbuhkan perilaku patuh untuk melaksanakan kewajiban perpajakan. Kepatuhan Wajib Pajak tentunya berpotensi kuat untuk meningkat di masa depan jika mahasiswa sebagai Wajib Pajak potensial memiliki kesadaran pajak yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al (2019) yang menyatakan bahwa kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Kemudian dari penelitian Elfa Ruky et al (2018) juga menyatakan bahwa kesadaran pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak. Namun dari penelitian yang dilakukan oleh Yunia et al (2021) kesadaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak.

4.4.2 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak

Hasil analisis data variabel pengetahuan pajak menunjukkan nilai *p-value* yaitu 0,003 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis

diterima. Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan pajak berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak. Hal ini dikarenakan apabila tingkat pengetahuan pajak yang dimiliki Wajib Pajak meningkat, maka sangat memungkinkan besar Wajib Pajak tidak melanggar aturan perpajakan, sehingga pengetahuan dapat meningkatkan kepatuhan pajak Wajib Pajak.

Hasil dari nilai *path coefficient* yaitu 0,347. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel pengetahuan pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak memiliki arah yang positif. Maka ketika pengetahuan pajak yang dimiliki Wajib Pajak meningkat, perilaku kepatuhan pajak Wajib Pajak pun akan meningkat. Kemudian dari analisis data deskriptif variabel pengetahuan pajak rata-rata penelitian yaitu 4,617. Hal ini menunjukkan rata-rata responden setuju dengan pernyataan terkait persepsi mahasiswa tentang pengetahuan pajak yang harus dimiliki oleh seorang Wajib Pajak. Sehingga mahasiswa sebagai calon Wajib Pajak potensial perlu memiliki pengetahuan terkait perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan pajaknya di masa mendatang.

Pengetahuan pajak penting dimiliki Wajib Pajak terutama untuk menerapkan *self assessment system* yang mengharuskan Wajib Pajak untuk mengetahui tata cara kewajiban perpajakan dari menghitung, menyetor, dan melaporkannya. Pelaksanaan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pajak, kejujuran Wajib Pajak, serta niat untuk membayar pajak atau patuh dalam melaksanakan peraturan perpajakan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arini (2020) dan Gumalasari (2021) yang menyatakan pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak. Namun dari penelitian Hendrawati et al (2021) pengetahuan pajak yang dimiliki Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Hal tersebut dikarenakan Wajib Pajak yang memiliki pengetahuan pajak tidak menjamin mereka untuk berperilaku patuh dan taat mematuhi aturan perpajakan selama pengetahuan dan pemahaman tersebut tidak diaplikasikan.

4.4.3 Pengaruh Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak

Hasil analisis data variabel modernisasi menunjukkan nilai *p-value* yaitu 0,002 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan variabel modernisasi sistem berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak. Hal ini dikarenakan sistem administrasi pajak yang lebih modern dan memanfaatkan teknologi informasi lebih mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Sehingga hal tersebut mendorong kepatuhan pajak Wajib Pajak.

Hasil dari nilai *path coefficient* yaitu 0,331. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel modernisasi sistem terhadap perilaku kepatuhan pajak memiliki arah yang positif. Maka ketika sistem administrasi yang diterapkan semakin mudah untuk dilakukan, kepatuhan pajak Wajib Pajak pun akan meningkat. Kemudian dari analisis data deskriptif variabel modernisasi sistem rata-rata penelitian yaitu 4,517. Hal ini menunjukkan rata-rata responden setuju dengan pernyataan terkait persepsi mahasiswa tentang adanya modernisasi sistem perpajakan lebih mempermudah

Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Mahasiswa sebagai generasi muda yang sudah akrab dengan teknologi informasi akan mudah untuk menerapkan sistem administrasi yang lebih modern (Akbar et al., 2019). Sehingga mahasiswa sebagai calon Wajib Pajak potensial dengan adanya kemudahan sistem administrasi pajak dapat mendorong kepatuhan pajak di masa mendatang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020) dan Septriliani (2021) yang menyatakan bahwa adanya modernisasi sistem administrasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Namun dari penelitian Sarasawati et al (2018) meski adanya modernisasi sistem administrasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

4.4.4 Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak

Hasil analisis data menunjukkan nilai *R-Square* yaitu 0,531 yang artinya variabel perilaku kepatuhan pajak dipengaruhi oleh variabel kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem sebesar 53,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku kepatuhan pajak.

Berdasarkan Teori Atribusi yang menyebutkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dalam penelitian ini perilaku kepatuhan pajak seorang Wajib Pajak dipengaruhi faktor internal yaitu kesadaran pajak dan pengetahuan pajak, serta faktor eksternal yaitu modernisasi sistem. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arini (2020) dan Putra

(2020) yang menyatakan bahwa kesadaran pajak yang dimiliki Wajib Pajak, pengetahuan yang dimiliki Wajib Pajak terkait pajak, dan adanya modernisasi sistem administrasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak.

Dalam penelitian ini persepsi kesadaran pajak yang dimiliki mahasiswa, persepsi mahasiswa terkait pengetahuan pajak yang harus dimiliki Wajib Pajak, dan persepsi adanya modernisasi sistem akan mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pengaruh terhadap persepsi mahasiswa terkait perilaku kepatuhan pajak. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan perilaku kepatuhan pajak di masa mendatang dikarenakan mahasiswa merupakan calon Wajib Pajak potensial di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kesadaran pajak seorang Wajib Pajak meningkat, maka perilaku Wajib Pajak untuk patuh pun akan meningkat. Persepsi mahasiswa sebagai calon Wajib Pajak potensial terkait kesadaran pajak adalah baik. Sehingga hal ini akan membantu meningkatkan kepatuhan pajak di masa mendatang ketika mereka telah menjadi Wajib Pajak nyata.
2. Pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tingkat pengetahuan Wajib Pajak meningkat, maka perilaku Wajib Pajak untuk patuh pun akan meningkat. Persepsi mahasiswa sebagai calon Wajib Pajak potensial terkait pengetahuan pajak yang harus dimiliki Wajib Pajak adalah baik. Sebagai mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pajak, maka diharapkan hal tersebut dapat menjadi bekal untuk mematuhi aturan perpajakan ketika telah menjadi Wajib Pajak nyata.
3. Modernisasi sistem berpengaruh positif terhadap perilaku kepatuhan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa sistem administrasi pajak yang lebih modern dan memanfaatkan teknologi informasi dapat meningkatkan kepatuhan pajak Wajib Pajak. Mahasiswa sebagai generasi muda yang telah akrab dengan

teknologi informasi akan lebih mudah menerapkan sistem administrasi pajak yang lebih modern, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pajak di masa mendatang ketika sudah menjadi Wajib Pajak nyata.

4. Kesadaran pajak, pengetahuan pajak, dan modernisasi sistem secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan pajak. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kepatuhan pajak Wajib Pajak terutama mahasiswa sebagai calon Wajib Pajak potensial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti selanjutnya dapat melakukan hal sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara offline agar mendapatkan hasil yang lebih efektif dan maksimal.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian yang belum ada dipenelitian ini seperti sanksi pajak.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara agar data yang didapatkan lebih maksimal.
4. Diharapkan kepada perguruan tinggi untuk memberikan mata kuliah pajak untuk fakultas non ekonomi karena hal tersebut dapat membantu mereka memahami pajak ketika telah memenuhi syarat untuk menjadi seorang Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya.

Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Perpajakan.

Akbar, M. A., Nurzi Sebrina, & Salma Taqwa. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Administrasi dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Millennial di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, 306–319.

Alfina, Z., & Diana, N. (2021). Pengaruh Insentif Perpajakan Akibat Covid-19, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (Studi Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *E-JRA*, 10, 47–57.

Arini, D. (2020). Pengaruh Kesadaran, Sanksi Administrasi, Pengetahuan, Kemauan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Millennial. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3, 1–20.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Data Mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2019*. Badan Pusat Statistik.

Bahtiar, E., & Tambunan, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Fungsi Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Sikap Nasionalisme Serta Dampaknya Terhadap Niat Menjadi Wajib Pajak yang Patuh. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4, 1–10.

D. Pawama, S., Jullie J. Sondakh, & Jessy D.L. Warongan. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Transparansi Pajak dan Penggunaan Aplikasi e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada UMKM di Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12, 167–178.

Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Publishing Group.

Direktorat Jendral Pajak. (2020). *Laporan Kinerja Tahun 2020*. DJP Pusat.

Elfa Ruky, N., Wirmie Eka Putra, & Fitrini Mansur. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Kantor Bersama SAMSAT Kota Jambi). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6, 405–418.

Fachirainy, A., Ratna Hindria Dyah Pita Sari, & Ermawati. (2021). Kepatuhan Pajak Generasi Muda Sebagai Calon Wajib Pajak Potensial. *Business Management Economic, and Accounting National Seminar*, 188–204.

Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BPFE Universitas Diponegoro.

- Gumalasari, D. (2021). *Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak*.
- Gusfahmi. (2007). *Pajak Menurut Syari'ah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hair, J. E., & et al. (2014). *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc.
- Haskar, E. (2020). Hubungan Pajak dan Zakat Menurut Perspektif Islam. *Menara Ilmu*, 14, 28–38.
- Hastuti, R. (2014). Tax Awareness and Tax Education: A Perception of Potential TaxPayer. *International Journal of Business, Economics, and Law*, 5, 83–91.
- Hendrawati, E., Mira Pramudianti, & Khoirul Abidin. (2021). Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Moderasi Sistem, Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 4, 214–230.
- Indrawan, R., & Bani Binekas. (2018). Understanding of Taxes and Knowledge of Taxes on Compliance with SME Taxpayers. *JURNAL RISET AKUNTANSI & KEUANGAN*, 6, 419–428.
- Lutvitasari, R. R., Maslichah, & Abdul Wahid Mahsuni. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Kebijakan Insentif Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di KPP Pratama Tulungagung). *E-JRA*, 10, 12–22.
- Ma'ruf, M. H., & Supatminingsih, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Sukoharjo. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 336–343.
- Nahartyo, E. (2012). *Desain Dan Implementasi Riset Eksperimen*. UPP STIM YKPN.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. CV. Widya Puspita.
- Nugraha, U. (2015). Hubungan Persepsi, Sikap, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1, 1–10.
- Oktaviana, L. (2015). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying*.
- Pambudi, T. (2016). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Berpotensi Sebagai Dosen di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus Dosen

- Universitas Trisakti). *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI DAN KEUANGAN PUBLIK*, 11, 137–150.
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 7, 1–12.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. RekayasaSains.
- Rahmatullah. (2014). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengguna Produk Helm Merek GM (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis)*. Polsri.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Riadita, F. A., & Saryadi. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Selatan). *JIAB: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8, 1–9.
- Rizki A., I. (2018). Self Assessment Sistem Sebagai Dasar Pungutan Pajak di Indonesia. *Jurnal Al- 'Adl*, 11, 81–88.
- Sarasawati, E. Z., Endang Masitoh, & Riana Rachmawati Dewi. (2018). Pengaruh Kesadaran Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UMKM di Surakarta. *Jurnal Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 2, 45–52.
- Septiliani, L. (2021). Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 6, 91–102.
- Soemitro, R. (1998). *Asas dan Dasar Perpajakan*. PT Eresco.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujadja, C. A., & Handayani N. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan dan Penerimaan Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–18.
- Wardani, D. K., & Asis, Moh. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Akuntansi Dewantara*, 1, 106–116.
- Widyaningsih, A. (2016). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Alfabeta.
- Widyantari, N. P. D., Made Arie Wahyuni, & Ni Luh Erni Gede Sulindawati. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Dengan Kondisi Keuangan

Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Yang Terdaftar di KPP Pratama Singaraja). *Jurnal Akuntansi Program S1*, 8.

Yanah. (2013). The Impact of Administrative Sanction and Understanding of Income Tax Law on Corporate Taxpayer's Compliance. *The International Journal of Social Science*, 12, 55–75.

Yunia, N. N. S., I Nyoman Kusuman AMP, & I Made Sudiartana. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Penurunan Tarif Pajak UMKM PP No. 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Prefesensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL KHARISMA*, 3, 106–116.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

BUKTI KONSULTASI

Nama : Feny Destia

NIM/Jurusan : 18520001/Akuntansi

Pembimbing : Fajar Nurdin, M.Ak

Judul Skripsi : Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Oktober 2021	Pengajuan <i>outline</i>	1. 
2	20 Oktober 2021	Acc judul proposal	2. 
3	25 November 2021	Proposal dan Revisi	3. 
4	11 Januari 2022	Acc Proposal	4. 
5	28 Januari 2022	Seminar Proposal	5. 
6	10 Februari 2022	Skripsi Bab I-V	6. 
7	28 Maret 2022	Revisi Skripsi	7. 
8	14 April 2022	Acc Skripsi	8. 

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Feny Destia
 Tempat, tanggal lahir : Bangka Tengah, 9 Juli 2000
 Alamat Asal : Jl. Madrasah No. 11 Lubuk Besar, Kep. Babel
 Alamat Kos : Jl. Sunan Ampel I No. 23 Lowokwaru, Malang
 Telepon/Hp : 085788134253
 E-mail : fenydestia@gmailcom
 Instagram : itsmefeny__

Pendidikan Formal

2006-2012 : SDN 3 Lubuk Besar
 2012-2015 : SMPN 2 Lubuk Besar
 2015-2018 : SMAN 1 Lubuk Besar
 2018-2022 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang

Pendidikan Non Formal

2018-2019 : PKPBA UIN Malang
 2021 : Brevet A dan B Bina Muda Inspira

Pengalaman Organisasi

2018 : Anggota Halaqoh Ilmiah Ma'had UIN Malang
 2019 : Anggota KSEI SESCOU UIN Malang
 2020 : Anggota Relawan Pajak Tax Center UIN Malang
 2020 : Pengurus Tax Center UIN Malang
 2022 : Relawan Pajak Kanwil DJP Jawa Timur III

HASIL OUTPUT PLS

Lampiran 1. *Outer Loading*

92 responden.txt 92 RESPONDEN.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Outer Loading

Salin ke Clipboard: [Format Excel](#) [Format R](#)

	X1 (KP)	X2 (PP)	X3 (MS)	Y (PKP)
KP1	0.622			
KP2	0.717			
KP3	0.793			
KP4	0.783			
MS			0.863	
MS2			0.835	
MS3			0.898	
MS4			0.808	
MS5			0.736	
MS6			0.765	
MS7			0.700	

Hasil Akhir
[Koefisien Jalur](#)
[Efek Tidak Langsung](#)
[Pengaruh Total](#)
[Outer Loading](#)
[Outer Weight](#)
[Variabel Laten](#)
[Residual](#)

Kriteria Kualitas
[R Square](#)
[f Square](#)
[Validitas dan Reliabilitas Konstruk](#)
[Validitas Diskriminan](#)
[Collinearity Statistik \(VIF\)](#)
[Fit Model](#)
[Kriteria Seleksi Model](#)

Hasil Sementara
[Perubahan Kriteria Berhenti](#)

Basis Data
[Pengaturan](#)
[Inner Model](#)
[Outer Model](#)
[Data Indikator \(Original\)](#)
[Data Indikator \(Standarisasi\)](#)
[Data Indikator \(Korelasi\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 2. *Outer Loading*

92 responden.txt 92 RESPONDEN.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Outer Loading

Salin ke Clipboard: [Format Excel](#) [Format R](#)

	X1 (KP)	X2 (PP)	X3 (MS)	Y (PKP)
PKP1				0.554
PKP2				0.762
PKP3				0.819
PKP4				0.759
PKP5				0.857
PKP6				0.552
PP1		0.701		
PP2		0.877		
PP3		0.823		
PP4		0.864		
PP5		0.704		

Hasil Akhir
[Koefisien Jalur](#)
[Efek Tidak Langsung](#)
[Pengaruh Total](#)
[Outer Loading](#)
[Outer Weight](#)
[Variabel Laten](#)
[Residual](#)

Kriteria Kualitas
[R Square](#)
[f Square](#)
[Validitas dan Reliabilitas Konstruk](#)
[Validitas Diskriminan](#)
[Collinearity Statistik \(VIF\)](#)
[Fit Model](#)
[Kriteria Seleksi Model](#)

Hasil Sementara
[Perubahan Kriteria Berhenti](#)

Basis Data
[Pengaturan](#)
[Inner Model](#)
[Outer Model](#)
[Data Indikator \(Original\)](#)
[Data Indikator \(Standarisasi\)](#)
[Data Indikator \(Korelasi\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 3. AVE, Composite Reliability, dan Cronbach Alpha

92 responden.txt 92 RESPONDEN.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks Cronbach's Alpha rho_A Reliabilitas Komposit Rata-rata Varians Diekstrak (AVE) Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1 (KP)	0.707	0.716	0.821	0.536
X2 (PP)	0.856	0.888	0.896	0.636
X3 (MS)	0.907	0.912	0.927	0.646
Y (PKP)	0.814	0.839	0.868	0.529

Hasil Akhir: Koefisien Jalur, Efek Tidak Langsung, Pengaruh Total, Outer Loading, Outer Weight, Variabel Laten, Residual

Kriteria Kualitas: R Square, f Square, Validitas dan Reliabilitas Konstruk, Validitas Diskriminan, Collinearity Statistik (VIF), Fit Model, Kriteria Seleksi Model

Hasil Sementara: Perubahan Kriteria Berhenti

Basis Data: Pengaturan, Inner Model, Outer Model, Data Indikator (Original), Data Indikator (Standarisasi), Data Indikator (Korelasi)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 4. Fornel Lacker Criterion

92 responden.txt 92 RESPONDEN.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Validitas Diskriminan

Kriteria Fornell-Larcker Cross Loadings Rasio Heterotrait-Monotr... Rasio Heterotrait-Monotr... Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

	X1 (KP)	X2 (PP)	X3 (MS)	Y (PKP)
X1 (KP)	0.732			
X2 (PP)	0.477	0.798		
X3 (MS)	0.426	0.421	0.803	
Y (PKP)	0.546	0.601	0.579	0.727

Hasil Akhir: Koefisien Jalur, Efek Tidak Langsung, Pengaruh Total, Outer Loading, Outer Weight, Variabel Laten, Residual

Kriteria Kualitas: R Square, f Square, Validitas dan Reliabilitas Konstruk, Validitas Diskriminan, Collinearity Statistik (VIF), Fit Model, Kriteria Seleksi Model

Hasil Sementara: Perubahan Kriteria Berhenti

Basis Data: Pengaturan, Inner Model, Outer Model, Data Indikator (Original), Data Indikator (Standarisasi), Data Indikator (Korelasi)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 5. Cross Loading

Validitas Diskriminan

	X1 (KP)	X2 (PP)	X3 (MS)	Y (PKP)
KP1	0.622	0.262	0.127	0.335
KP2	0.717	0.343	0.353	0.440
KP3	0.793	0.368	0.325	0.389
KP4	0.783	0.408	0.406	0.422
MS	0.292	0.297	0.863	0.400
MS2	0.360	0.395	0.835	0.475
MS3	0.374	0.391	0.898	0.543
MS4	0.314	0.363	0.808	0.386
MS5	0.428	0.345	0.736	0.509
MS6	0.369	0.239	0.765	0.435
MS7	0.228	0.315	0.700	0.458

Hasil Akhir: [Koefisien Jalur](#), [Efek Tidak Langsung](#), [Pengaruh Total](#), [Outer Loading](#), [Outer Weight](#), [Variabel Laten](#), [Residual](#)

Kriteria Kualitas: [R Square](#), [f Square](#), [Validitas dan Reliabilitas Konstruk](#), [Validitas Diskriminan](#), [Collinearity Statistik \(VIF\)](#), [Fit Model](#), [Kriteria Seleksi Model](#)

Hasil Sementara: [Perubahan Kriteria Berhenti](#)

Basis Data: [Pengaturan](#), [Inner Model](#), [Outer Model](#), [Data Indikator \(Original\)](#), [Data Indikator \(Standarisasi\)](#), [Data Indikator \(Korelasi\)](#)

Lampiran 6. Cross Loading

Validitas Diskriminan

	X1 (KP)	X2 (PP)	X3 (MS)	Y (PKP)
PKP1	0.297	0.378	0.357	0.554
PKP2	0.443	0.437	0.423	0.762
PKP3	0.382	0.515	0.525	0.819
PKP4	0.413	0.364	0.412	0.759
PKP5	0.474	0.584	0.469	0.857
PKP6	0.364	0.276	0.305	0.552
PP1	0.285	0.701	0.134	0.380
PP2	0.383	0.877	0.408	0.572
PP3	0.394	0.823	0.361	0.452
PP4	0.476	0.864	0.467	0.584
PP5	0.337	0.704	0.214	0.340

Hasil Akhir: [Koefisien Jalur](#), [Efek Tidak Langsung](#), [Pengaruh Total](#), [Outer Loading](#), [Outer Weight](#), [Variabel Laten](#), [Residual](#)

Kriteria Kualitas: [R Square](#), [f Square](#), [Validitas dan Reliabilitas Konstruk](#), [Validitas Diskriminan](#), [Collinearity Statistik \(VIF\)](#), [Fit Model](#), [Kriteria Seleksi Model](#)

Hasil Sementara: [Perubahan Kriteria Berhenti](#)

Basis Data: [Pengaturan](#), [Inner Model](#), [Outer Model](#), [Data Indikator \(Original\)](#), [Data Indikator \(Standarisasi\)](#), [Data Indikator \(Korelasi\)](#)

Lampiran 7. Path Coefficient

92 responden.txt 92 RESPONDEN.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Koefisien Jalur

Salin ke Clipboard: [Format Excel](#) [Format R](#)

	X1 (KP)	X2 (PP)	X3 (MS)	Y (PKP)
X1 (KP)				0.240
X2 (PP)				0.347
X3 (MS)				0.331
Y (PKP)				

Hasil Akhir
[Koefisien Jalur](#)
[Efek Tidak Langsung](#)
[Pengaruh Total](#)
[Outer Loading](#)
[Outer Weight](#)
[Variabel Laten](#)
[Residual](#)

Kriteria Kualitas
[R Square](#)
[f Square](#)
[Validitas dan Reliabilitas Konstruk](#)
[Validitas Diskriminan](#)
[Collinearity Statistik \(VIF\)](#)
[Fit Model](#)
[Kriteria Seleksi Model](#)

Hasil Sementara
[Perubahan Kriteria Berhenti](#)

Basis Data
[Pengaturan](#)
[Inner Model](#)
[Outer Model](#)
[Data Indikator \(Original\)](#)
[Data Indikator \(Standarisasi\)](#)
[Data Indikator \(Korelasi\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 8. Godness of Fit

92 responden.txt 92 RESPONDEN.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Fit_Model

Salin ke Clipboard: [Format Excel](#) [Format R](#)

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0.089	0.089
d_ULS	1.989	1.989
d_G	0.931	0.931
Chi-Square	432.242	432.242
NFI	0.679	0.679

Hasil Akhir
[Koefisien Jalur](#)
[Efek Tidak Langsung](#)
[Pengaruh Total](#)
[Outer Loading](#)
[Outer Weight](#)
[Variabel Laten](#)
[Residual](#)

Kriteria Kualitas
[R Square](#)
[f Square](#)
[Validitas dan Reliabilitas Konstruk](#)
[Validitas Diskriminan](#)
[Collinearity Statistik \(VIF\)](#)
[Fit Model](#)
[Kriteria Seleksi Model](#)

Hasil Sementara
[Perubahan Kriteria Berhenti](#)

Basis Data
[Pengaturan](#)
[Inner Model](#)
[Outer Model](#)
[Data Indikator \(Original\)](#)
[Data Indikator \(Standarisasi\)](#)
[Data Indikator \(Korelasi\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 9. *t*-hitung dan *p*-value

92 responden.txt 92 RESPONDEN.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
X1 (KP) -> Y (P...	0.240	0.256	0.098	2.453	0.015
X2 (PP) -> Y (P...	0.347	0.330	0.116	2.981	0.003
X3 (MS) -> Y (P...	0.331	0.349	0.108	3.059	0.002

Mean, STDEV, T-Values, P-Values Keyakinan Interval Keyakinan Interval Bias-Dikore... Sampel Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

Hasil Akhir
[Koefisien Jalur](#)
[Total Pengaruh Tidak Langsung](#)
[Efek Tidak Langsung Spesifik](#)
[Pengaruh Total](#)
[Outer Loading](#)
[Outer Weight](#)

Histogram
[Histogram Koefisien Jalur](#)
[Histogram efek tidak langsung](#)
[Histogram Total Efek](#)

Basis Data
[Pengaturan](#)
[Inner Model](#)
[Outer Model](#)
[Data Indikator \(Original\)](#)
[Data Indikator \(Standarisasi\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 10. *R*-Square

92 responden.txt 92 RESPONDEN.splsm PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

R Square

	R Square	Adjusted R Square
Y (PKP)	0.531	0.515

Matriks R Square Adjusted R Square Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

Hasil Akhir
[Koefisien Jalur](#)
[Efek Tidak Langsung](#)
[Pengaruh Total](#)
[Outer Loading](#)
[Outer Weight](#)
[Variabel Laten](#)
[Residual](#)

Kriteria Kualitas
[R Square](#)
[f Square](#)
[Validitas dan Reliabilitas Konstruk](#)
[Validitas Diskriminan](#)
[Collinearity Statistik \(VIF\)](#)
[Fit Model](#)
[Kriteria Seleksi Model](#)

Hasil Sementara
[Perubahan Kriteria Berhenti](#)

Basis Data
[Pengaturan](#)
[Inner Model](#)
[Outer Model](#)
[Data Indikator \(Original\)](#)
[Data Indikator \(Standarisasi\)](#)
[Data Indikator \(Korelasi\)](#)

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

TABULASI DATA KUESIONER

Lampiran 11. Tabulasi Variabel Kesadaran Pajak

NO	KP1	KP2	KP3	KP4	TOTAL
1	5	5	4	4	18
2	5	4	5	5	19
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	4	19
5	5	4	5	4	18
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	1	4	3	3	11
9	4	4	5	5	18
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	3	18
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	4	3	3	14
16	4	5	4	5	18
17	3	4	4	4	15
18	4	4	3	3	14
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	4	19
21	5	4	4	4	17
22	5	5	3	3	16
23	4	5	5	5	19
24	5	5	4	5	19
25	5	5	4	4	18
26	5	5	3	3	16
27	5	5	5	4	19
28	4	5	4	4	17
29	2	3	3	3	11
30	5	5	4	4	18
31	5	5	5	5	20
32	5	4	4	5	18
33	4	5	5	4	18
34	5	5	3	3	16
35	5	4	4	4	17

36	5	4	5	5	19
37	5	5	4	4	18
38	5	5	4	5	19
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	16
42	5	4	4	4	17
43	2	5	5	5	17
44	5	5	4	5	19
45	5	4	5	5	19
46	5	4	4	4	17
47	5	5	5	5	20
48	5	4	5	5	19
49	4	5	5	4	18
50	2	4	2	2	10
51	5	5	5	5	20
52	3	4	4	4	15
53	3	3	4	3	13
54	4	3	3	3	13
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	5	17
57	5	4	4	5	18
58	5	4	4	4	17
59	4	4	3	3	14
60	5	4	4	4	17
61	5	5	4	4	18
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	3	4	5	5	17
65	4	5	4	4	17
66	5	5	5	5	20
67	5	5	2	2	14
68	2	4	5	5	16
69	1	4	5	5	15
70	5	5	5	5	20
71	4	4	5	5	18
72	4	4	3	5	16
73	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20
75	5	4	4	4	17
76	5	5	5	5	20

77	5	5	5	5	20
78	5	5	5	5	20
79	4	4	5	5	18
80	4	4	5	5	18
81	4	4	5	4	17
82	4	5	4	4	17
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	3	4	5	5	17
86	5	5	5	5	20
87	4	5	5	5	19
88	5	4	5	5	19
89	5	5	5	5	20
90	5	5	5	5	20
91	5	4	3	5	17
92	5	5	4	4	18

Lampiran 12. Tabulasi Variabel Pengetahuan Pajak

NO	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	TOTAL
1	3	4	5	5	5	22
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	4	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	3	3	5	3	5	19
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	5	4	5	5	5	24
15	3	4	4	4	3	18
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	3	3	4	4	3	17
19	5	4	5	4	5	23
20	5	5	5	5	3	23
21	5	5	5	4	5	24

22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	4	5	4	4	22
26	5	5	5	5	4	24
27	5	5	5	5	5	25
28	5	4	4	4	4	21
29	5	3	4	3	3	18
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	4	24
33	5	4	4	5	4	22
34	5	3	4	4	4	20
35	5	4	5	5	5	24
36	4	5	5	5	5	24
37	4	4	5	5	5	23
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	5	5	22
42	4	4	4	4	4	20
43	3	4	4	4	3	18
44	4	4	5	5	5	23
45	5	5	5	5	4	24
46	3	4	4	4	4	19
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	4	24
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	4	4	3	21
55	3	4	5	5	5	22
56	5	5	5	5	4	24
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	4	4	4	20
59	3	5	5	4	5	22
60	4	4	4	4	4	20
61	3	4	5	5	4	21
62	4	4	4	4	4	20

63	4	4	4	4	4	20
64	3	4	5	5	3	20
65	4	4	5	4	4	21
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	4	24
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	4	4	5	21
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	4	5	5	5	5	24
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	4	5	5	5	24
82	5	4	5	5	4	23
83	5	5	4	4	5	23
84	5	5	5	5	4	24
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	5	3	4	20
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25

Lampiran 13. Tabulasi Variabel Modernisasi Sistem

NO	MS1	MS2	MS3	MS4	MS5	MS6	MS7	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	5	4	4	3	3	3	26
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	3	4	4	4	27
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	5	5	5	5	5	35

8	4	4	4	4	3	4	5	28
9	5	4	4	4	4	4	4	29
10	5	5	5	4	5	3	5	32
11	3	3	3	3	4	4	4	24
12	4	4	4	4	5	4	5	30
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	5	5	5	4	4	33
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	3	3	5	4	5	28
19	5	4	5	4	5	5	5	33
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	3	3	3	3	5	5	5	27
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	4	4	4	5	5	5	31
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	4	5	5	5	5	5	5	34
28	5	4	4	4	4	5	4	30
29	4	3	4	4	2	3	5	25
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	5	5	5	5	4	5	5	34
32	5	5	5	5	4	4	5	33
33	5	5	5	3	5	5	5	33
34	5	4	4	4	5	4	3	29
35	3	3	3	3	3	3	3	21
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	5	5	5	4	3	4	4	30
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	3	4	3	4	3	3	3	23
42	4	4	4	4	4	5	4	29
43	5	5	5	4	4	4	4	31
44	4	4	5	5	5	5	5	33
45	5	5	5	4	5	5	4	33
46	4	4	4	4	5	5	5	31
47	5	5	5	4	5	4	5	33
48	5	5	5	5	5	5	5	35

49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	4	4	5	5	33
51	5	5	5	4	5	5	4	33
52	5	4	5	4	5	5	4	32
53	5	5	5	5	4	4	4	32
54	4	4	4	3	4	5	5	29
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	4	4	4	4	5	5	5	31
57	4	4	4	4	5	3	5	29
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	5	5	4	5	5	4	5	33
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	5	4	4	5	5	5	5	33
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	3	3	3	3	3	4	4	23
66	5	5	5	4	5	5	5	34
67	3	3	3	2	4	2	4	21
68	5	4	5	5	4	5	4	32
69	4	5	5	4	4	4	5	31
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	5	5	5	5	4	4	5	33
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	4	5	4	4	2	4	4	27
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	5	5	5	5	5	5	35
79	4	4	4	4	5	4	5	30
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	5	4	4	4	5	5	4	31
83	4	4	4	3	4	4	5	28
84	5	5	5	5	5	5	5	35
85	5	5	5	4	5	4	5	33
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	5	5	5	4	5	5	5	34
88	3	4	4	3	4	4	4	26
89	5	5	5	5	5	5	5	35

90	4	4	4	5	5	5	5	32
91	5	5	5	5	5	5	5	35
92	4	4	4	4	4	4	4	28

Lampiran 14. Tabulasi Variabel Perilaku Kepatuhan Pajak

NO	PKP1	PKP2	PKP3	PKP4	PKP5	PKP6	TOTAL
1	5	3	4	4	4	5	25
2	4	4	4	5	5	3	25
3	3	5	5	5	5	5	28
4	4	5	5	4	5	5	28
5	4	4	4	5	5	4	26
6	3	5	5	5	5	5	28
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	3	4	3	3	3	19
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	5	5	5	5	5	29
11	3	3	5	5	5	3	24
12	4	4	4	4	4	5	25
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	4	4	5	5	5	27
15	3	3	4	4	3	3	20
16	4	5	5	5	5	4	28
17	4	5	4	5	4	4	26
18	3	4	5	5	4	3	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	4	5	5	29
21	3	5	4	4	4	4	24
22	3	5	5	5	5	5	28
23	5	5	5	5	5	5	30
24	3	5	4	4	4	5	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	5	4	4	25
29	3	4	3	4	3	4	21
30	4	5	5	5	5	5	29
31	3	5	5	5	5	5	28
32	3	4	5	5	5	4	26
33	3	4	4	4	5	5	25
34	3	3	4	3	2	4	19

35	4	4	4	4	4	5	25
36	5	5	5	5	5	4	29
37	5	5	4	4	4	4	26
38	4	5	5	5	4	4	27
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	1	26
41	4	4	4	3	4	4	23
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	5	5	5	5	5	28
44	4	5	5	5	5	4	28
45	4	5	5	5	5	4	28
46	4	5	5	4	4	4	26
47	4	5	5	5	5	5	29
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	5	5	5	4	27
50	5	5	5	4	5	5	29
51	4	5	5	5	5	5	29
52	4	3	4	4	5	4	24
53	4	4	5	5	5	4	27
54	4	4	4	5	4	3	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	5	4	5	5	3	26
57	4	4	5	5	5	5	28
58	3	4	4	5	4	4	24
59	4	4	4	4	3	2	21
60	3	4	5	5	5	5	27
61	5	5	4	5	5	4	28
62	4	4	4	4	4	4	24
63	3	4	4	4	4	4	23
64	3	4	4	5	5	4	25
65	2	4	4	4	4	3	21
66	5	5	5	5	4	5	29
67	5	5	5	5	5	5	30
68	4	4	5	5	5	5	28
69	3	5	5	5	5	2	25
70	5	5	5	5	5	5	30
71	4	3	4	4	4	4	23
72	4	5	5	4	5	5	28
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	3	4	4	4	4	4	23

76	5	5	4	5	5	5	29
77	5	5	5	5	5	5	30
78	3	5	5	5	5	5	28
79	4	4	4	4	4	5	25
80	3	5	4	4	4	3	23
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	5	5	4	4	5	27
83	4	5	5	5	5	5	29
84	5	5	5	5	5	5	30
85	4	4	5	4	5	4	26
86	3	5	5	5	5	5	28
87	4	5	5	5	5	4	28
88	5	5	4	4	4	5	27
89	4	5	5	5	5	5	29
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	5	5	5	5	5	30
92	4	4	5	5	5	5	28

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alikum wr.wb.

Perkenalkan nama saya Feny Destia mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang yang sedang melakukan penelitian sehubungan dengan tugas akhir yang berjudul “Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Modernisasi Sistem Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)”.

Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi UIN Malang
2. Sedang atau telah menempuh mata kuliah terkait perpajakan

Dengan ini, saya meminta ketersediaan mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner saya. Semua informasi yang diberikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas ketersediaan anda saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Jurusan :
4. Angkatan :
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
6. Apakah anda sudah memiliki penghasilan : Sudah Belum
7. Apakah anda sudah memiliki NPWP : Sudah Belum
8. Mata kuliah terkait pajak yang sedang atau telah ditempuh?
 - a. Hukum Pajak dan Zakat

- b. Perpajakan
- c. Lab. Perpajakan
- d. Akuntansi Pajak

B. Kesadaran Pajak

Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan keterangan sebagai berikut :

STS	= Sangat Tidak Setuju	S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju	SS	= Sangat Setuju
N	= Netral		

Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan persepsi anda terkait kesadaran pajak terhadap pernyataan di bawah ini.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap warga negara tidak dapat melepaskan diri dari kewajiban membayar pajak					
2	Setiap warga negara yang disebutkan dalam UU perpajakan adalah subjek pajak					
3	Merasa bangga dengan membayar pajak					
4	Merasa puas dengan memenuhi kewajiban pajak					

C. Pengetahuan Pajak

Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan keterangan sebagai berikut :

STS	= Sangat Tidak Setuju	S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju	SS	= Sangat Setuju
N	= Netral		

Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan persepsi anda terkait pengetahuan pajak terhadap pernyataan di bawah ini.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Wajib Pajak seharusnya mengetahui pengertian dari pajak					
2	Wajib Pajak seharusnya mengetahui fungsi dari pajak					
3	Wajib Pajak seharusnya mengetahui hak yang ia miliki sebagai Wajib Pajak					
4	Wajib Pajak seharusnya mengetahui kewajiban yang ia miliki sebagai Wajib Pajak					
5	Wajib Pajak seharusnya mengetahui cara perhitungan pajak yang benar					

D. Modernisasi Sistem

Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan keterangan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

Pilihlah jawaban yang paling tepat sesuai dengan persepsi anda terkait administrasi pajak yang lebih modern terhadap pernyataan di bawah ini.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem administrasi pajak yang memanfaatkan teknologi informasi lebih efisien dan efektif bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya					
2	Sistem administrasi pajak yang memanfaatkan teknologi informasi lebih mudah dan praktis bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya					

3	Sistem administrasi pajak yang sudah memanfaatkan teknologi informasi mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya					
4	Sistem administrasi pajak yang memanfaatkan teknologi informasi lebih <i>paperless</i>					
5	<i>E-Registration</i> mempermudah Wajib Pajak dalam mendapatkan NPWP					
6	<i>E-Filling</i> mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan pajaknya					
7	<i>E-Payment</i> mempermudah Wajib Pajak dalam membayarkan pajaknya					

E. Kepatuhan Pajak

Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan keterangan sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

Asumsi dalam pernyataan di bawah ini adalah sikap ketika anda menjadi seorang wajib pajak. pilihlah jawaban yang paling tepat menurut anggapan anda ketika anda telah menjadi seorang wajib pajak.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Wajib Pajak wajib menghitung pajaknya sendiri					
2	Wajib Pajak wajib menghitung pajaknya dengan benar dan jujur					
3	Wajib Pajak wajib memenuhi kewajiban perpajakannya					

4	Wajib Pajak wajib membayar pajak tepat pada waktunya					
5	Wajib Pajak wajib melaporkan pajaknya secara teratur					
6	Pajak akan lunas jika sudah dipotong/dipungut					





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
 Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF
AFFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 22/F.EK/PP.00.9/04/2022

Tanggal : 22 April 2022

Pada hari ini Jum'at tanggal Dua Puluh Dua bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Jabatan : Ketua Program Studi Akuntansi
 Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Feny Destia
 NIM : 18520001
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pendamping : Fajar Nurdin, M.Ak
 Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Perilaku Kepatuhan Pajak : Persepsi Calon Wajib Pajak Potensial
 Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban
 Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
 Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 4
 Pelaksanaan Penerbitan : Volume 8, Nomor 1, Juni 2022

Dari hasil pemeriksaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- Mencantumkan nama Institusi ketika publikasi
- Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- Bukti korespondensi
- Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:

**) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Fajar Nurdin, M.Ak
 NIP. 19831005 201903 1 006

Ketua Program Studi,

Yuniarti Hidayah S.P, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
 NIP. 197606172008012020

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Maspahul Munir, Lc., M.El
 NIP. 19750707 200501 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

**BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR**

Nomor : 929/F.EK/PP.00.9/0y/2022

Tanggal : 22 April 2022

Pada hari ini Jum'at tanggal Dua Puluh Dua bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Ketua Program Studi Akuntansi
Alamat : Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Feny Destia
NIM : 18520001
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pendamping : Fajar Nurdin, M.Ak
Judul Artikel Jurnal Ilmiah : Perilaku Kepatuhan Pajak : Persepsi Calon Wajib Pajak Potensial
Nama Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Sinta 4
Pelaksanaan Penerbitan : Volume 8, Nomor 1, Juni 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Fajar Nurdin, M.Ak
NIP. 19831005 201903 1 006

Ketua Program Studi,

Yuniarti Hidayah S.P, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI
NIP. 19570707 200501 1 005